

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENYELENGGARA
PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) DI PT
PENJURU WISATA NEGERI (AET TRAVEL)
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

DICKY ZULKARNAIN

NIM 1711170008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

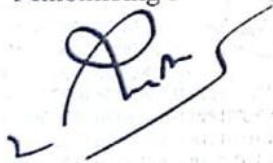
BENGKULU, 2021 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh “**Dicky Zulkarnain**, NIM 1711170008 dengan judul “**Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) Kota Bengkulu**”, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, laporan skripsi ini disetujui dan laik untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 Juli 2021 M
13 Zulhijah 1442 H

Pembimbing 1



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing 2



Idwal B., M.A.
NIP. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) Kota Bengkulu"**, oleh **Dicky Zulkarnain NIM 1711170008** Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji, dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021 M / 21 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 20 September 2021 M

13 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A

NIP.196303192000032003

Sekretaris

Yenti Sumarni, MM

NIP.197904162007012020

Penguji I

Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A

NIP.196303192000032003

Penguji II

Adi Setiawan, M.E.I

NIP.198803312019031005

Mengetahui,

Pt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A.

NIP.197304121998032003



MOTTO

"Dalam setiap kegagalan, kekuatan mental kita yang tengah diuji.

Sebaliknya, dalam kesuksesan, kerendahan hati kitalah yang tengah diuji."

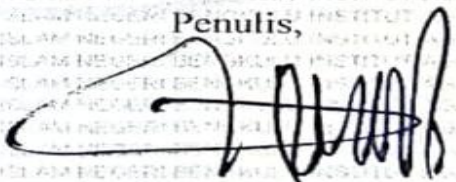
PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku Persembahkan :

1. Allah SWT, tak ada kata yang mampu ku ucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga kepadamu yang telah meridhohi setiap perjuanganku yang penuh tantangan ini dalam suka maupun duka.
2. Untuk kedua orang tua saya, Papa dan Omak yang selalu mendokan saya dengan tulus dan ikhlas disetiap sujudnya, yang selalu berjuang untuk kebaikan masa depan saya, yang selalu memotivasi saya ketika saya putus asa, memberikan segala kebutuhan saya, yang selalu menasehati saya apabila ada masalah dan kalian adalah salah satu alasan saya ingin menyelesaikan studi ini.
3. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Plt Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Asnaini,MA, selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dosen pembimbing 1 Bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan Dosen Pembimbing 2 selaku Ketua Jurusan Manajemen Bapak Idwal B, M.A. Terimakasih atas bimbingannya.
6. Ibu Yunida Een Fryanti M.Si, selaku ketua Prodi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah yang telah banyak memberikan motivasi penuh kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
9. Teman- teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya anak Manajemen Haji dan Umrah, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

Penulis,


Dicky Zulkarnain
NIM 17111708

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Zulhijah 1442 H



yang menyatakan

Dicky Zulkarnain
NIM 1711170008

ABSTRAK

Dampak COVID-19 Terhadap Penyelenggara
Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru
Wisata Negeri Kota Bengkulu
(Studi Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu)

oleh Dicky Zulkarnain, NIM 1711170008.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk mengurangi dampak agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang ada di Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu, dan hasil wawancara dengan Manajer Marketing pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti data yang tersedia di penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Simpulan dari penelitian ini adalah COVID-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: Pemunduran jadwal keberangkatan, Pengurangan jumlah karyawan, Pengurangan gaji karyawan, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi solusi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan solusi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa solusi tersebut antara lain pemberlakuan DP Umrah 0%.

Kata kunci : Dampak, COVID-19, PPIU

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) Kota Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu dan solusi untuk mengurangi dampak COVID-19 agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

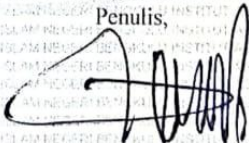
1. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku PLT Rektor Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

2. Dr. Asnaini, MA, selaku PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Idwal B, MA, selaku Pembimbing II dan Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Dr. Nurul Hak, M.A, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

Penulis,


Dicky Zulkarnain
NIM 1711170008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Kajian Teori.....	6
1. Definisi Covid-19 (Corona Virus)	6
2. Ibadah Umrah.....	9
3. Dampak Corona Virus terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).....	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21

C. Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Travel	24
B. Dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu.....	34
C. Solusi untuk mengurangi dampak Covid-19 yang digunakan PPIU di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Harga Paket umrah PT. Penjuru Wisata Negeri Area V Bengkulu Program Musim umrah 1441-1442 H	32
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Rangkaian tata cara umroh	17
Gambar 2.2 : Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 4.2 : Sruktur Organisasi AET Travel Indonesia.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Letter OF Accept (LOA) Jurnal
- Lampiran 5 : Lembar bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Jadwal Ujian Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Artikel Jurnal
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Jurnal yang telah terbit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* telah mengumumkan status pandemi secara global untuk penyakit virus korona 2019 atau disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).¹ Data Per 17 Desember 2020, jumlah yang terinfeksi di seluruh dunia mencapai 74,9 juta kasus, sementara untuk Indonesia sendiri mencapai 643.508 kasus.² Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, RRC ini mengakibatkan pemberlakuan pembatasan sosial secara besar-besaran untuk menekan laju penyebaran virus yang telah menelan sekitar 1,6 juta jiwa di planet ini. Tentu hal tersebut menjadi pukulan dahsyat bagi perkembangan bisnis di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Virus Corona yang menyebar di Indonesia memberikan dampak yang begitu besar terhadap sektor-

¹ KPKNL Parepare, “*Covid-19 Work From Home, dan Revolusi Industri 4.0*”. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-parepare/baca-artikel/13058/COVID-19-Work-From-Home-dan-Revolusi-Industri-40.html>. Pada 18 Desember 2020.

² Gary Kaligis, “*Tabel sebaran corona 17 Desember: Jakarta 1.690 kasus baru, Jabar 1.277, Jatim 855, Jateng 620*”. Diakses dari <https://zonautara.com/2020/12/17/tabel-sebaran-corona-17-desember-jakarta-1-690-kasus-baru-jabar-1-277-jatim-855-jateng-620/> Pada 18 Desember 2021.

sektor vital Negara, terutama perekonomian Negara. Salah satu yang terdampak yaitu biro perjalanan haji dan umrah.

Dengan menyebarnya virus corona di Indonesia dan Negara-negara lainnya, Pemerintah Arab Saudi mengambil keputusan untuk tidak menerima jama'ah yang akan melaksanakan Haji dan Umrah. Sehingga seluruh jamaah yang telah mendaftar maupun yang akan mendaftar untuk melaksanakan haji dan umrah akan diundur jadwal keberangkatannya. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama menerbitkan keputusan Menag RI Nomor 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 H 2021 M.³ Dengan pembatalan ibadah haji dan umrah sangat berdampak kepada operasional Biro perjalanan Haji dan Umrah.

Muncul berbagai kebijakan dalam mencegah persebaran virus ini, seperti physical distancing atau menjaga jarak fisik dan menghindari berkontak langsung dengan orang lain serta kebijakan lockdown atau pembatasan akses keluar masuk wilayah tertentu. Hal tersebut sangat berdampak bagi bisnis perjalanan dan wisata di Indonesia,

³ Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M*, Diakses dari <https://kemenag.go.id/archive/keputusan-menteri-agama-nomor-660-tahun-2021-tentang-pembatalan-keberangkatan-haji-pada-penyelenggaraan-ibadah-haji-tahun-1442-h---2021-m> Pada 25 Juni 2021

seperti yang dilansir pada *Bisnis.com* bahwa tak sedikit pelaku bisnis perjalanan dan wisata merasakan tantangan yang berat seiring dengan munculnya pandemi ini dan tak sedikit pula yang menutup bisnisnya karena telah banyak merugi.⁴ Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Sekjen Asosiasi Travel Agent Indonesia (Astindo) Pauline Suharno bahwa adanya pandemi ini membuat banyak tenaga kerja pariwisata seperti tour guide dan sopir angkutan wisata menganggur.

Berkurangnya omzet yang diakibatkan perusahaan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Demi kelangsungan perusahaan beberapa penyelenggara umrah pun banyak mem PHK karyawan mereka. Bahkan beberapa perusahaan pun lebih memilih untuk menon-aktifkan sementara kegiatan perusahaan hingga kepastian umrah dibuka kembali. Hanya beberapa perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi ini. Perusahaan-perusahaan yang bertahan mencoba untuk membuat inovasi produk baru. Seperti, Pemberlakuan DP Cuma-Cuma (0%). Ide ini menjadi alternatif perusahaan PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu agar tetap mendapat income demi kelangsungan perusahaan.

⁴ Dewi, *Dampak Corona, Bisnis Biro Perjalanan Hadapi Tantangan Berat* Diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200315/12/1213474/dampak-corona-bisnis-biro-perjalanan-hadapi-tantangan-berat>. Pada 18 Desember 2020

Kini tinggal nasib yang menentukan akankah perusahaan tersebut bertahan atau malah menyerah pada kondisi ini. Dengan sederet dampak yang ditimbulkan COVID-19 terhadap PPIU, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu?
2. Bagaimana solusi untuk mengurangi dampak COVID-19 agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui solusi dampak COVID-19 agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan penyusunan penelitian ini, penulis melakukan *review literature* terhadap artikel yang sudah ada, yakni berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan yang peneliti akan tulis. Syeikha Nabila Setiawan dan Nunung Nurwati (2020) dalam artikelnya yang berjudul “Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia”, virus korona menimbulkan banyak kepanikan, hal ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan sistem “di rumah *aja*”. Kebijakan ini membuat buruh pabrik terpaksa diam di rumah, dikurangi gajinya, dan beberapa perusahaan terpaksa melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) bagi karyawan yang notabene masih produktif. Hal ini menunjukkan bahwa COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan dan perekonomian saja, tetapi juga berdampak pada nasib tenaga kerja (Setiawan & Nurwati, 2020).⁵

⁵ Setiawan dkk, “*Dampak Covid-19 terhadap Tenaga kerja di Indonesia*”. Jurnal Ners. Vol. 4 No. 2 Tahun 2020, Hal. 1-21.

2. Kajian Teori

A. Definisi Covid-19 (Corona Virus)

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁶ Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu : Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat celcius), Batuk, Sesak Napas, virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Sesuai hal tersebut, corona virus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

⁶ Rizal Fadli. *Coronavirus*. Diakses dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>. Pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia atau kesulitan bernapas. Walaupun jarang terjadi, penyakit ini bisa berakibat fatal. Gejala-gejala ini mirip dengan flu (influenza) atau pilek biasa, yang jauh lebih umum daripada COVID-19. Untuk itulah diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui apakah seseorang menderita infeksi novel coronavirus.

Penting untuk diingat bahwa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini adalah

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas / kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau handrub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.
2. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).
3. Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum.

4. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.
5. Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada di tempat umum.
6. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan Anda.
7. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan.
8. Hindari bepergian ke luar rumah saat Anda merasa kurang sehat, terutama jika Anda merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya Anda pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan dari petugas kesehatan setempat.
9. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas

Kesehatan setempat. Informasi dari sumber yang tepat dapat membantu Anda melindungi diri Anda dari penularan dan penyebaran penyakit ini? ⁷

B. Ibadah Umrah

Umrah (bahasa Arab: *عمرة*) adalah salah satu kegiatan (ibadah dalam agama Islam. Hampir mirip dengan ibadah haji, ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah di kota suci Mekkah, khususnya di Masjidil Haram. Pada istilah teknis syari'ah, Umrah berarti melaksanakan tawaf di Ka'bah dan sa'i antara Shofa dan Marwah, setelah memakai ihram yang diambil dari miqat. Sering disebut pula dengan haji kecil. Perbedaan umrah dengan haji adalah pada waktu dan tempat. Umrah dapat dilaksanakan sewaktu-waktu (setiap hari, setiap bulan, setiap tahun) dan hanya di Mekkah, sedangkan haji hanya dapat dilaksanakan pada beberapa waktu antara tanggal 8 Dzulhijjah hingga 12 Dzulhijjah serta dilaksanakan sampai ke luar kota Mekkah.

Hukum Ibadah Umrah Terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai hukum umrah. Bagi mazhab Hanafi dan Maliki, umrah hukumnya sunah muakkadah atau amat ditekankan pengerjaannya. Sedangkan bagi mazhab Syafi'i dan Hanbali, hukum umrah adalah wajib

⁷ Stop Pneumonia, "Informasi tentang virus corona". Diakses dari <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>. Pada 18 Desember 2021

sekali seumur hidup bagi yang mampu. Ketentuan mengenai umrah ini tertera melalui firman Allah SWT dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 196:

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

”Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah,” (Al-Baqarah [2]: 196).⁸

Macam-macam Haji dan Umrah

Dalam pelaksanaannya haji terdiri dari tiga macam yaitu :
9

1. Haji Ifrad

Yaitu membedakan haji dan umrah. Ibadah haji dan umrah masing-masing dikerjakan tersendiri. Adapun pelaksanaannya, ibadah haji dilakukan terlebih dahulu setelah selesai, baru melakukan umrah dalam satu musim haji.

2. Haji Tammatu

Yaitu melakukan umrah terlebih dahulu pada bulan haji dan setelah selesai baru melakukan haji. Adapun pelaksanaannya adalah melakukan ihram dari miqot untuk umrah, kemudian melaksanakan haji

⁸ Al- Fattah, “Al-Qur’an 20 Baris Terjemah”. Terjemah Dua Muka (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), hal 16.

⁹ Iwan Gayuh, *Buku pintar haji dan umrah*, (Jakarta:Pustaka Warga Negara), Hal 29.

setelah menyelesaikan semua pekerjaan rumah, keduanya dilaksanakan pada musim haji tahun yang bersangkutan juga.¹⁰

3. Haji Qiran

Yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah secara bersamaan. Untuk pelaksanaannya adalah melakukan ihram dari miqat dengan niat untuk haji serta umrah sekaligus dan melakukan semua pekerjaan haji.

Adapun macam-macam umrah ada 2, yaitu:

1. Umrah Wajib

Adalah umrah yang dilakukan pertama kalinya dalam kaitan dengan pelaksanaan ibadah haji. Seperti diketahui, dalam melaksanakan ibadah haji kita diwajibkan untuk melakukan ibadah haji dan umrah untuk satu kesatuan.

2. Umrah Sunnah

Umrah sunnah bisa dilakukan kapan saja mau sebelumnya atau sesudahnya. Ibadah umrah ini juga boleh dilakukan diluar musim haji, dimana tatacara pelaksanaannya sama dengan umrah wajib yang termasuk ibadah haji, setelah jama'ah bertahallul maka selesailah ibadah umrah sunnah adapun yang membedakannya adalah dalam mengucapkan niatnya.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Bimbingan ibadah haji, umrah dan ziarah*, (Jakarta:2000), Hal 51.

Bagi jamaah yang sudah ada di Makkah umrah sunah bisa dilakukan dengan mengambil miqat di tan'im atau ja'ronah karena miqat ini pada awalnya dipergunakan untuk miqat oleh Aisyah. Diriwayatkan bahwa ketika baru selesai menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah, Aisyah melakukan ibadah umrah. "untuk ihram umrah" itulah Nabi Muhammad menyuruh Aisyah berangkat ke tan'im untuk mengambil ihramnya.

Shalat sunah ihram, berniat ihram dengan membaca "labbaika Allahumma umratan" setelah jamaah berihram dan berniat umrah lalu langsung melaksanakan tawaf, sa'I dan tahallul.

Bila jamaah memilih ja'ranah sebagai tempat miqat maka yang perlu diingat dan diketahui adalah ja'ranah letaknya lebih jauh dibanding tan'im yaitu sekitar 16 km dari makkah. Bagi para jamaah ja'ronah merupakan miqat paling tinggi derajatnya diantara miqat lainnya

Syarat Umrah

Adapun syarat-syarat wajib umrah sama dengan syarat-syarat wajib Haji:

1. Beragama Islam
2. Berakal sehat

3. Baligh (yakni telah sampai umur sehingga dapat membedakan mana benar mana salah)
4. Merdeka
5. Bukan hamba sahaya
6. Mampu

Rukun Umrah ada 5 (lima) :

1. Niat Ihram umrah

Rangkaian tata cara umroh dimulai dengan berniat untuk umroh di miqot sembari memakai dua helai kain putih yang tidak berjahit (untuk laki-laki), dan sedangkan untuk wanita cukup memakai pakaian biasa yang menutupi auratnya sesuai syariat Islam

Lafaz niat umrah :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجَّةٍ

"Aku memenuhi panggilan-Mu untuk menunaikan ibadah umrah"

Setelah niat umroh di miqat berarti seseorang sudah memasuki prosesi pelaksanaan ibadah umroh. Selama dalam keadaan berihram dilrangan melakukan mahzhuratul ihram (larangan-larangan ihram) seperti berikut ini:

- Memakai pakaian berjahit dan menutup kepala (laki-laki)

- Menutup wajah dan memakai kaos tangan (perempuan)
- Memakai wewangian pada badan dan pakaian Mencukur rambut dan bulu pada badan Memotong kuku atau mencabutnya
- Menikah, menikahkan dan melamar Memburu binatang buruan darat
- Melakukan hubungan suami istri Memakai minyak rambut.

2. Thawaf

Tawaf di Ka'bah sebanyak 7 kali. Tawaf dimulai dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad juga. Untuk mempermudah jamaah saat tawaf sekarang terdapat garis imajiner, yaitu garis lurus antara ka'bah dan lampu yang dipasang di sisi masjid. Pada batas ini, melihat kearah ka'bah sambil melambaikan tangan dengan mengucap "Bismillah, Allahu akbar".

3. Sa'i

Sa'i Merupakan rangkaian tata cara umroh ketiga yang dilakukan dengan berjalan kaki antara bukit shofa ke bukit Marwa sebanyak 7 putaran. Kegiatan Sa'i dimulai dari bukit Shofa dan berakhir di bukit Marwah.

4. Tahallul

Tahalul (mencukur rambut) adalah akhir dari prosesi kegiatan ibadah umroh. Bagi pria boleh mencukur sebagian atau 3 helai rambut dan boleh juga mencukur habis semuanya. Sedangkan untuk wanita cukup memotong rambutnya sepanjang 1 (satu) ruas jari saja

5. Tertib

Tertib artinya rangkaian tata cara umroh diatas haruslah dilakukan secara berurutan, tidak bisa dengan alasan apapun misalnya melakukan tahalul lebih dahulu dari tawaf atau melakukan sa'i kemudian baru berpakaian ihram.¹¹

Wajib Umrah ada 2 (dua) :

1. Niat Ihram dari Miqot
2. Meninggalkan hal-hal yang diharamkan diwaktu Ihram

Sunnah Umrah

1. Mandi sewaktu akan berihram umrah
2. Shalat sunnah ihram umrah 2 rakaat

¹¹ Lapak Umrah. “ *Pengertian Umrah, Hukum, Syarat, Rukun, Wajib dan Tata Caranya* “ Diakses dari <file:///C:/Users/user/Downloads/Pengertian%20umroh,%20Syarat,%20Hukum%20&%20Tata%20Cara%20Umroh%20Praktis!.html> . Pada 18 Desember 2020

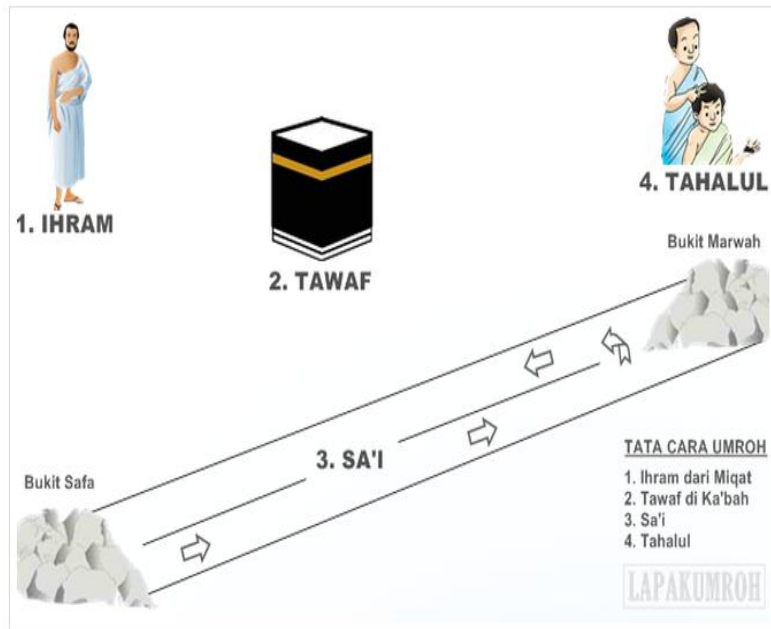
3. Membaca Talbiyah
4. Thawaf Qudum bagi yang melakukan haji ifrad/qiran
5. Bermalam di Mina tanggal 8 Zhulhijjah sebelum berangkat ke Arafah bagi yang melakukan Ibadah Haji
6. Berhenti/berdoa Masy'aril haram sewaktu perjalanan dari Muzdalifah ke Mina

Tata cara umroh

Tata Cara Umrah dimulai dari niat (ihram) di miqot, kemudian mendatangi Masjidil Haram untuk melakukan tawaf di Ka'bah, sa'i antara bukit shafa dan marwah, serta mencukur sebagian rambut kepala (tahlul).

Rangkaian tata cara umroh tersebut haruslah dilakukan secara tertib atau berurutan sesuai apa yang telah di syariatkan didalamnya.

Gambar 2.1
Rangkaian tata cara umroh



C. Dampak Corona Virus terhadap PPIU

Pandemi COVID-19 sangatlah berdampak pada PPIU di Kota Bengkulu terkhususnya pada Travel PT. Penjuru Wisata Negeri. Terlihat dari adanya perubahan-perubahan baik dari segi manajemen maupun kuantitas harga dan keberangkatan umrah di perusahaan tersebut. Jika ditelusuri secara ilmiah, virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm. Meng, Zhu, dkk. melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan

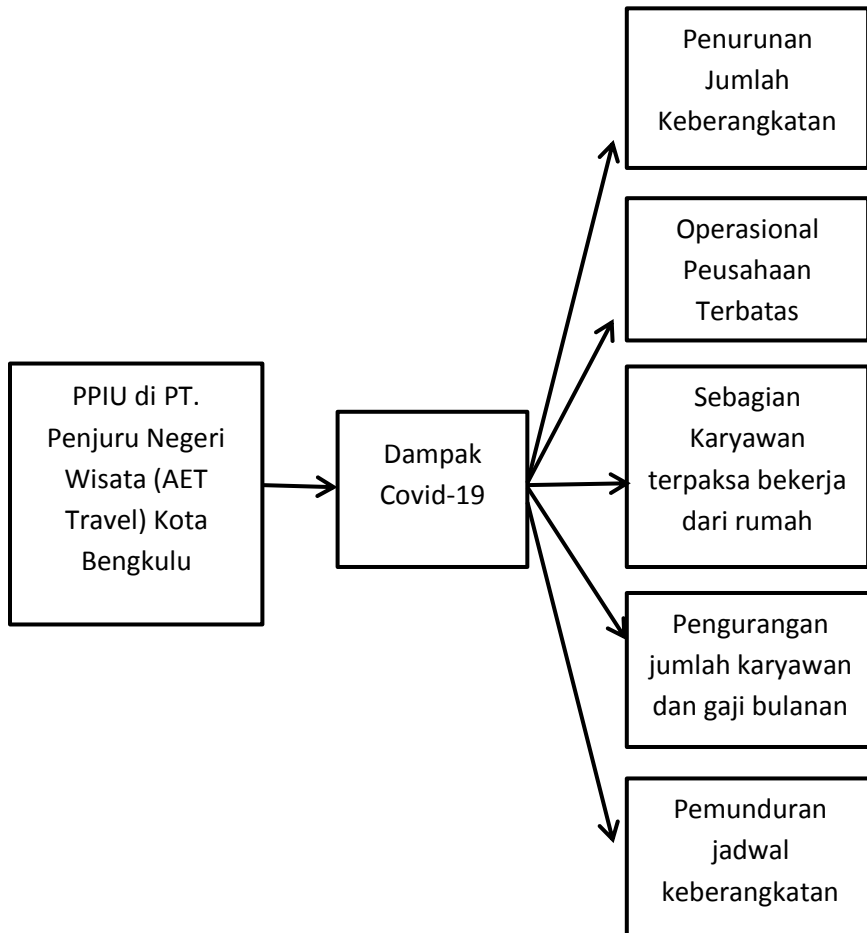
rangkaian genom 2019-nCoV, yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan. Rangkaian genom 2019-nCoV kemudian dibandingkan dengan SARSCoV dan MERS-CoV. Hasilnya, beberapa rangkaian genom 2019-nCoV yang diteliti nyaris identik satu sama lain dan 2019-nCoV berbagai rangkaian genom yang lebih homolog dengan SARS-CoV dibanding dengan MERSCoV. Penelitian lebih lanjut oleh Xu dkk. (2020) dilakukan untuk mengetahui asal dari 2019-nCoV dan hubungan genetiknya dengan virus Corona lain dengan menggunakan analisis filogenetik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2019-nCoV termasuk dalam genus *betacoronavirus* (Yuliana, 2020).¹²

4. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menguji dampak *covid-19* terhadap PPIU di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) merupakan hal yang sangat penting karena salah satu bentuk pelayanan dan perlindungan kepada Jemaah.

¹² Yuliana, “*Corona virus diseases*”. Wellness and healthy Magazine. Vol. 2 No. 01 Tahun 2020. Hal. 124-137.

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir
Dampak Covid-19 terhadap PPIU di PT. Penjuru
Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) atau Travel haji dan umrah di Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi berdasarkan eksistensi, reputasi, dan legalisasi PPIU. Berdasarkan hal tersebut, informan atau PPIU yang terpilih yaitu PT. Penjuru Wisata Negeri. Variabel masalah dalam penelitian ini adalah Dampak COVID-19 bagi PPIU di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan Metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kuantitatif. Dalam

penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.¹³

2. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mulai dari observasi hingga selesai penelitian, penelitian membutuhkan waktu selama kurang lebih dua hari, yang menjadi penelitian ini adalah PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu.

3. Sumber Data

Sumber data ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan :

- a. Data Primer, merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, dokumentasi dengan Manajer Marketing pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri

¹³ Wikipedia, *Penelitian Kualitatif*, Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif Pada 18 Desember 2020

- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam artikel ilmiah, buku, dan berita online.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (Interview)

Wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan- keterangan atau informasi dari pengelola PT. Penjuru Wisata Negeri.

- b. Observasi

Observasi ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung terhadap objek penelitian yaitu Dampak COVID-19 bagi PPIU di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu.

- c. Dokumentasi,

Dokumentasi dalam hal ini penulis megumpulkan data-data yang sudah tersimpan di PT. Penjuru Wisata Negeri.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan analisis selama di lapangan model *Miles and Huberman*, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

pengumpulan data (Sugiyono, 2015).¹⁴ Tahap pengumpulan data dimulai dengan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk penarikan kesimpulan. Tahap *Conclusion* yaitu penarikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

¹⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 80.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL TRAVEL

PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel)

PT. Penjuru Wisata Negeri berdiri pada bulan Oktober 2010 dengan nama CV. Andalas Education Tour (AET Tour) oleh 2 sahabat, Rizki Kurniawan N. dan Nasution. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan tiket penerbangan dan penyelenggara perjalanan. Kala itu, mereka mengumpulkan dana patungan sebesar Rp2.500.000,00 ketika Rizki masih berstatus sebagai mahasiswa dan Nasution baru saja menyelesaikan studi S-1-nya. Tiga bulan pertama telah diraih keuntungan sebesar Rp45.000.000,00. Melihat pesatnya bisnis yang dijalankan, maka pada bulan November 2011 mereka mengajak salah satu sahabat bernama Edi Kurniawan untuk bergabung dan membangun Perseroan Terbatas (PT) yang cakupannya lebih luas. Sehingga nama perusahaan pun berubah menjadi PT. Penjuru Wisata Negeri dengan *branding name* AET Travel..

Setelah berubah menjadi PT. Penjuru Wisata Negeri, kegiatan operasional pun dilebarkan, meliputi Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan Wisata, Jasa

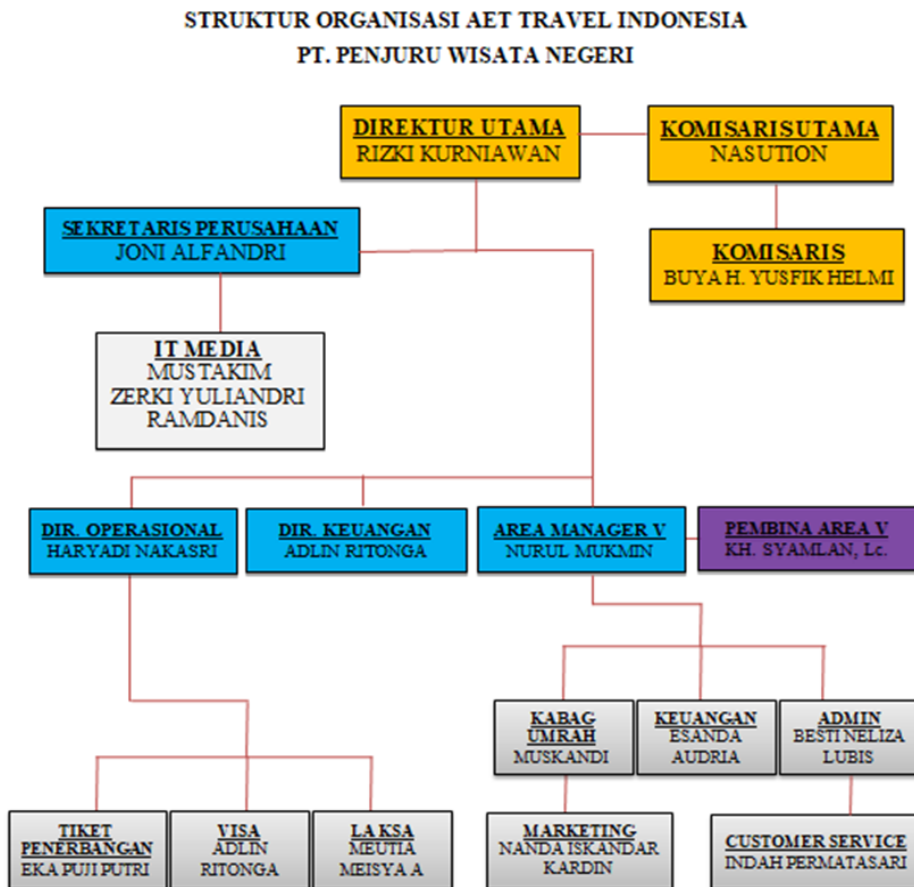
Pariwisata, Jasa Konvensi, Penjualan Paket Wisata, Penyedia Layanan Pramuwisma, Penyedia Layanan Angkutan Wisata, Pemesanan Akomodasi, Penyelenggaraan Ibadah haji Khusus dan umrah, dan lain sebagainya. AET Travel telah berizin resmi berdasarkan keputusan Kementerian Agama RI Nomor 622 tahun 2019. Sebelumnya dengan izin resmi Kementerian Agama RI Nomor 382 tahun 2016.

Meski tergolong baru, namun AET Travel berkomitmen menjadikan Sumatera Barat sebagai destinasi wisata dunia. Salah satu caranya adalah dengan paket *tour* kreatif dan inovatif dari Ranah Minang. Untuk mewujudkannya, akan disediakan berbagai pilihan kepada wisatawan. Diantaranya ada paket bertemakan *green tourism*, olah raga, wisata budaya, kuliner dan pemanfaatan *event-event* pariwisata Sumatera Barat, seperti *Pacu Jawi*, *Pacu Itiak*, *Tour de Singkarak* maupun Paralayang. Kemudian, AET Travel melanjutkan pengembangan bisnis guna meraih predikat perusahaan berskala nasional, dengan program kemitraan untuk melebarkan sayap ke seluruh Indonesia, termasuk Bengkulu.

AET Travel Cabang Bengkulu beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo, No. 30A, Jembatan Kecil, Singaran Pati, Kota Bengkulu. Saat ini dipimpin oleh Nurul Mukmin

sekaligus sebagai Manajer Area V Bengkulu. Karyawan tetap AET Travel Bengkulu saat ini berjumlah 6 orang. Berikut struktur organisasi PT. Penjuru Wisata Negeri.

Gambar 4,2
Struktur Organisasi AET Travel Indonesia



**Uraian Tugas Dan Fungsi AET Travel
Indonesia PT.Penjuru Wisata Negeri :**

1. Direktur Utama

Tugas Pokok:

- a. Direktur bertanggung jawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan perseroan.
- b. Wajib bersikap baik dan bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan perusahaan.
- c. Wajib mewakili perusahaan baik di luar maupun di dalam pengadilan.
- d. Wajib membuat daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat direksi, penyelenggaraan pembukuan perusahaan, dan melaporkan kepemilikan saham.

2. Komisaris

Tugas pokok:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan dan juga memberikan nasihat pada direksi
- b. Memberikan pengawasan dan nasihat, serta bertanggung jawab demi perusahaan.

- c. Komisaris bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perusahaan.

3. Pembina Area

Tugas Pokok:

- a. Memberikan arahan, kebijakan, dan nasihat pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pengembangan suatu perusahaan.
- b. Sebagai penampung aspirasi dalam usaha pengembangan perusahaan.

4. Manager

Tugas Pokok:

- a. Bertanggung jawab dalam segala kinerja perusahaan.
- b. Memimpin perusahaan.
- c. Mengendalikan dan mengatur perusahaan.
- d. Membangun rasa kepercayaan antar karyawan.
- e. Mengembangkan kualitas perusahaan.
- f. Mengevaluasi aktivitas perusahaan.
- g. Memberi laporan kepada komisaris utama.

5. Sekretaris

Tugas Pokok:

- a. Membantu pekerjaan pimpinan perusahaan.
- b. Penghubung antara pemimpin dan karyawan.
- c. Penghubung antara pimpinan dan masyarakat luar.

- d. Arsiparis
- e. Mengatur jadwal.

6. Direktur Keuangan/Keuangan

Tugas Pokok:

- a. Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.
- b. Mengoordinir, mengatur dan mengawasi kegiatan keuangan perusahaan.
- c. Menerima laporan arus kas yang keluar dan masuk dalam perusahaan.
- d. Pengendalian keuangan.
- e. Pemeriksaan keuangan.

7. Administrasi/Umum

Tugas Pokok:

- a. Merekap data dari calon jemaah.
- b. Menangani kelengkapan berkas jemaah.
- c. Menangani tiket untuk keberangkatan jemaah.
- d. Memberikan info mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh konsumen, seperti jadwal penerbangan, harga tiket, jenis pesawat, dan lain-lain.

8. IT Media

Tugas Pokok:

- a. Mengembangkan *prototype* desain yang sesuai dengan kebutuhan klien.

- b. Membuat desain brosur, spanduk, dan lain-lain.
- c. bekerja sebagai bagian dari tim dengan *copywriter*, fotografer, desain, dan lain-lain.

9. Public Relation

Tugas Pokok:

- a. Melakukan perencanaan strategi mengenai publikasi dan kampanye.
- b. Menulis dan memproduksi presentasi dan siaran pers.
- c. Menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari khalayak ramai.

10. Direktur Operasional

Tugas Pokok:

- a. Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan bagaimana cara mencapai target tersebut.
- b. Mengaudit, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- c. Bertanggung jawab dalam pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat.

11. Kabag Umrah

Tugas Pokok:

- a. Melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelayanan, pembinaan di bidang urusan umrah.
- b. Melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang pengelolaan umrah.
- c. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program di bidang umrah.

12. Customer Service

Tugas Pokok :

- a. Menjalin komunikasi dengan klien dan pelanggan mengenai pengalaman mereka menggunakan produk atau jasa dari perusahaan.
- b. Memberikan saran dalam pembelian produk atau jasa perusahaan.
- c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelanggan atau pun klien mengenai jasa atau produk yang ditawarkan perusahaan.
- d. Melakukan pemesanan produk atau jasa sesuai permintaan pelanggan.

- e. Mendengarkan keluhan dan kekhawatiran pelanggan atau klien dalam menangani masalah mereka.

Tabel 4.1
Daftar Harga Paket umrah PT. Penjuru Wisata
Negeri Area V Bengkulu Program Musim umrah
1441-1442 H

PAKET UMRAH	MASKAP AI	HOTEL MEKAH	HOTEL MADINAH	PERLENGKAPAN	BIAYA
Paket umrah 12 Hari	Lion Air	Elaf Mashaer (5) / Setaraf	Gloria (4) / Setaraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koper besar 2. Tas paspor 3. Mukena (Pr) 4. Kain ihram (Lk) 5. Dasar batik 6. Syal 7. Buku panduan 	Rp28.9 Juta + Biaya asuransi (Rp750.000,00)
Paket umrah Super Hemat 12	Lion Air	Al Rayah Grand (3) / Setaraf	Jawharat Fayrous (3) / Setaraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koper besar 2. Tas paspor 3. Mukena (Pr) 4. Kain ihram 	Rp26,7 Juta + Biaya asuransi (Rp700.000,00)

Hari				(Lk) 5. Syal 6. Dasar batik 7. Buku panduan)
Paket umrah Hemat 12 Hari	Lion Air	Al Rayah Grand (3) / Setaraf	Jawharat Fayrous (3) / Setaraf	1. Koper besar 2. Tas paspor 3. Mukena (Pr) 4. Kain ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar batik 7. Buku panduan	Rp27,7 Juta + Biaya asuransi (Rp750.000,00)
Paket umrah Plus Mesir 12/13 Hari (4 Hari 3 Malam di Mesir)	Saudia Airlines	Al Rayah Grand (3)/Setaraf	Jawharat Fayrous (4) / Setaraf	1. Koper besar 2. Tas paspor 3. Mukena (Pr) 4. Kain ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar batik 7. Buku panduan	Rp29,9 Juta + Biaya asuransi (Rp750.000,00)

B. Dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu

1. Penurunan Jumlah keberangkatan Jemaah

Sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 PT. Penjuru Wisata Negeri (AET travel) Kota Bengkulu setiap tahunnya bisa memberangkatkan Jemaah mencapai 5 sampai 6 kali keberangkatan, dengan jumlah setiap keberangkatan itu bisa mencapai 25 sampai 50 jemaah. Sedangkan untuk selama masa Pandemi Covid-19 tidak ada keberangkatan Jemaah sama sekali. Hal ini merupakan penyebab adanya Covid-19 yang membuat Pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka tutup akses masuk ke negaranya.

2. Operasional Perusahaan Terbatas

Sebelum Pandemi melanda perusahaan rutin mengadakan kunjungan keluar kota dengan tujuan untuk promosi dan mengadakan manasik umrah secara langsung dengan calon Jemaah. Namun saat masa Pandemi Covid-19 kegiatan tersebut harus dihentikan sementara demi menjaga keamanan bersama. Akan tetapi perusahaan tetap melakukan kegiatan manasik umrah secara online melalui

aplikasi Via Zoom Cloud meetings, kegiatan ini dilakukan di hari sabtu setiap minggunya.

3. Sebagian Karyawan Terpaksa Bekerja dari Rumah

Pada awal Pandemi perusahaan tidak sepenuhnya menutup pelayanan bagi Jemaah, akan tetapi diberlakukan system rolling setiap harinya. Apabila sebelumnya seluruh karyawan dapat bekerja di kantor setiap hari, namun saat ini hanya 3 (tiga) orang karyawan saja yang ditugaskan per harinya secara bergantian.

4. Pengurangan Jumlah Karyawan dan Gaji Bulanan

Untuk menstabilkan kondisi keuangan, perusahaan mengurangi gaji dan karyawan selama pandemi. Hal ini dilakukan agar perusahaan tetap bertahan ditengah minimnya pemasukan setiap bulannya.

5. Pemunduran Jadwal Keberangkatan

Pada saat pandemi Covid-19 jemaah yang dijadwal kan akan berangkat pada bulan Maret atau April Tahun 2020 mengalami kemunduran jadwal keberangkatan sampai waktu yang belum dapat ditetntukan, hal ini disebabkan Corona di Indonesia mulai mewabah pada bulan-bulan tersebut.

C. Solusi untuk mengurangi dampak COVID-19 yang digunakan Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Negeri Wisata (AET Travel) Kota Bengkulu untuk menarik Minat Jemaah di masa Pandemi

Pemberlakuan DP Cuma-Cuma (0%)

Keganasan virus korona membuat hampir seluruh masyarakat enggan melakukan bepergian ke luar kota, termasuk umrah. Untuk menarik minat masyarakat, perusahaan memberlakukan DP cuma-cuma bagi yang ingin beribadah ke Tanah Suci. Apabila selama ini calon jemaah harus membayar Rp 5 juta sebagai DP standar, maka untuk saat ini cukup menyerahkan KTP dan membayar berapa pun atau tidak sama sekali. Dengan begitu, jemaah sudah resmi menjadi calon jemaah umrah di perusahaan tersebut. Kemudian calon jemaah dikumpulkan dalam satu grup WA untuk dilakukan pembekalan atau motivasi setiap minggunya. Tujuan dari pembekalan tersebut adalah untuk menguatkan hati para calon jemaah agar lebih mantap dalam menjalankan niatnya.

Merujuk pada pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu adalah :

1. Penurunan jumlah pendaftar

Penurunan jumlah pendaftar ini disebabkan karena pemberhentian sementara ibadah umrah. Pelaku usaha harus memutar otak agar perusahaannya masih dapat berjalan dan tetap diminati masyarakat. Untuk meniasati hal tersebut, perusahaan PT. Penjuru Wisata Negeri mencoba menawarkan opsi paket lain berupa DP Cuma-Cuma (0%) yang dapat digunakan. Namun, hal tersebut tidak serta-merta dapat menarik perhatian lebih dari masyarakat. Mereka cenderung enggan melakukan daftar-mendaftar di tengah situasi sulit seperti sekarang. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Meliana dan Purba, bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penurunan pendapatan pekerja (Meilianna & Purba, 2020).¹⁵

¹⁵ Ngadi dkk, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia*”. Jurnal Kependudukan Indonesia. Juli 2020. Hal. 43-48.

2. Perubahan Manajemen Perusahaan

Manajemen menurut George R. Terry, dalam buku *Manajemen Public Realicion Dan Media Komunikasi* karya Rosady Ruslan, ia mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber-sumber lainnya.¹⁶ Dari perusahaan yang diteliti, terdapat manajemen dari perusahaan yang berubah. Di antaranya adalah pengurangan jumlah karyawan, Pemberlakuan sistem *shifting* agar tidak terlalu banyak karyawan yang bekerja pada saat yang bersamaan, dan pemunduran jadwal keberangkatan.

Perusahaan telah mengetahui perilaku konsumen dan pemasaran sebelum mengeluarkan produk yang berbeda pada saat sebelum pandemi. Hal ini bertujuan untuk tetap menarik minat agar perusahaan mereka dapat berjalan meskipun dengan keadaan yang kurang mendukung. Dalam mengkarakterkan perilaku konsumen, ada faktor yang penting namun berbeda untuk dipertimbangkan, yaitu peluang konsumen. Peluang konsumen menyajikan

¹⁶Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Realition Dan Media Komunikasi*, (Cet.10; Jakarta : Rajawali Pers), Hal.1

produk yang mungkin dapat dibeli untuk digunakan. Selera konsumen menentukan yang mana dari produk tersebut yang sesuai dengan keinginannya (Baye & Prince, 2016).¹⁷ Hal ini sesuai dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan di atas. Di saat perjalanan ibadah umrah ditiadakan sementara, pihak travel mengeluarkan kebijakan baru yaitu pemberlakuan DP cuma-cuma. Hal ini dapat menjadi pilihan masyarakat sambil menunggu kepastian keberangkatan.

Selain itu, pemasaran juga sangat berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa pandemi saat ini. Pemasaran adalah sebuah kegiatan yang mengarahkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Jadi yang dimaksud penulis mengenai pemasaran merupakan usaha terpadu untuk menggabungkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuas kebutuhan dan keinginan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui proses pertukaran atau transaksi. Untuk kasus biro jasa travel haji dan umrah yang termasuk di dalam kegiatan manajemen pemasaran adalah diantaranya melakukan identifikasi

¹⁷ Baye dkk, *Ekonomi Manajerial Bisnis*, (Jakarta : Salemba empat, 2016), Hal. 114.

jenis paket biaya ibadah umrah yang diminati konsumen.

Perusahaan melakukan strategi untuk memenangkan persaingan bisnis yang dijalankannya, serta untuk mempertahankan keberlangsungan kehidupan perusahaan dalam jangka panjang¹⁸ sehingga perusahaan harus dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang dan di masa yang akan datang, hal ini perlu adanya strategi yang dilakukan proses penyusunan strategi yang berdasarkan teori analisis SWOT yaitu: Analisis Situasi, pada tahap ini, perusahaan perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi dengan pendekatan analisis SWOT. Apa yang dinamakan sebagai analisis SWOT sebagai berikut:

- a. Strength (kekuatan), merupakan karakteristik positif internal yang dapat dieksploitasi organisasi untuk meraih sasaran kinerja strategis.

¹⁸ Tisnawati, Erni, Sule kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Renadamedia. 2005) Hal. 135

- b. Weakness (kelemahan), merupakan karakteristik internal yang dapat menghalangi atau kelemahan kinerja organisasi.
- c. Oppurtunities (peluang), merupakan karakteristik dari lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk membantu organisasi meraih atau melampaui sasaran strateginya.
- d. Threat (ancaman), merupakan karakteristik dari lingkungan eksternal yang dapat mencegah organisasi meraih sasaran strategis yang telah ditetapkan.¹⁹

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, strategi penyesuaian atau adaptive strategy dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memilih strategi yang paling sesuai ketika perusahaan berhadapan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang sedang dijalankan.²⁰

Terdapat dua jenis strategi penyesuaian, yaitu strategi *analyzers*, dan strategi *reactors*.

1. Strategi *Analyzers*, strategi ini merupakan gabungan antara strategi *defenders* dan strategi *prospectors*. Perusahaan menjawab peluang-

¹⁹ Richard L. Daft, Manajemen (Jakarta: Erlangga, 2002), H. 314

²⁰ Sule dkk, "Pengantar Manajemen". (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hal. 20.

peluang yang ada hanya terbatas pada beberapa peluang saja. Tidak setiap peluang kemudian dijawab oleh perusahaan yang mengembangkan bisnis baru. Tujuan yang ingin dicapai adalah pertumbuhan pada bisnis yang sedang dijalankan sambil melakukan minimalisasi risiko.

2. Strategi *Reactors*, strategi ini tidak memiliki strategi yang konsisten. Perusahaan yang melakukan strategi ini cenderung bersifat reaktif dan menunggu peluang yang ada dan bagaimana perusahaan lain menjawab peluang tersebut. Perusahaan tersebut kemudian bereaksi dengan menjadi pengikut ataupun tidak mengikuti apa yang dilakukan perusahaan lain. Tidak heran, perusahaan yang melakukan strategi ini biasanya kinerjanya tidak terlalu bagus karena tidak memiliki strategi yang tepat. Strategi ini hanya cocok untuk jenis bisnis yang sifatnya tidak tetap atau musiman.

Jika kita kaitkan dengan hasil penelitian diatas. Tentu sangatlah berhubungan dengan kedua strategi penyesuaian ini. Travel atau perusahaan tersebut mencoba menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi di mana mengharuskan untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian. Strategi *analyzers*

diterapkan pada travel. Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan penuh kehati-hatian dan gencar melakukan promosi serta inovasi guna meminimalisasi risiko COVID-19. Dengan diterapkannya strategi penyesuaian di atas, maka bukan tidak mungkin akan berdampak baik pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri, paling tidak perusahaan tersebut dapat menyasati berbagai dampak yang diakibatkan oleh COVID-19. Sehingga, reputasi dan eksistensi dapat terjaga meskipun terkadang harus vakum beberapa saat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak yang ditimbulkan seperti Pemunduran jadwal keberangkatan, Pengurangan jumlah karyawan, Pengurangan Gaji karyawan, dan Operasional Perusahaan yang terbatas.
2. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi solusi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan yang sekarang. Strategi tersebut memunculkan solusi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa inovasi tersebut antara lain Pemberlakuan DP umrah 0%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Dampak *covid-19* terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) di Kota Bengkulu”, maka dapat memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Perusahaan, Masyarakat maupun bagi Peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan
 - a. Evaluasi kinerja seharusnya lebih sering dilakukan untuk mengukur seberapa sukses dan tidaknya suatu strategi yang telah

diimplementasikan, sehingga dengan adanya evaluasi kinerja dapat mempermudah perbaikan terhadap strategi Perusahaan dalam menyesuaikan keadaan yang dialami pada masa saat ini.

- b. Membuat pintu selebar mungkin melibatkan aspirasi karyawan dalam membuat perencanaan perubahan. kemudian, dalam kondisi apapun usahakan untuk selalu meningkatkan kemampuan berdigital untuk menjawab era saat ini.

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan agar dapat menambah wawasan terhadap pelaksanaan Ibadah Umrah dan dapat mengetahui keadaan masa Pandemi saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih untuk mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- KPKNL Parepare. (2020). *Covid-19 Work From Home, dan Revolusi Industri 4.0*.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-parepare/baca-artikel/13058/COVID-19-Work-From-Home-dan-Revolusi-Industri-40.html>. Pada 18 Desember 2020.
- Gary Kaligis. (2020). *Tabel sebaran corona 17 Desember: Jakarta 1.690 kasus baru, Jabar 1.277, Jatim 855, Jateng 620*.
<https://zonautara.com/2020/12/17/tabel-sebaran-corona-17-desember-jakarta-1-690-kasus-baru-jabar-1-277-jatim-855-jateng-620/>. Pada 18 Desember 2020.
- Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M*, Diakses dari <https://kemenag.go.id/archive/keputusan-menteri-agama-nomor-660-tahun-2021-tentang-pembatalan-keberangkatan-haji-pada-penyelenggaraan-ibadah-haji-tahun-1442-h---2021-m> Pada 25 Juni 2021
- Dewi, *Dampak Corona, Bisnis Biro Perjalanan Hadapi Tantangan Berat* Diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200315/12/1213474/dampak-corona-bisnis-biro-perjalanan-hadapi-tantangan-berat>. Pada 18 Desember 2020

- Baye, M. R., & Prince, J. T. (2016). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemenag RI. (2020). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraa Perjalanan Ibadah Umrah Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease*. Diakses dari <https://haji.kemenag.go.id/v4/node/967191>. Pada tanggal 18 Desember 2021.
- Al- Fattah. (2011). *Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*. Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu.
- Iwan Gayuh, *Buku pintar haji dan umrah*, (Jakarta:Pustaka Warga Negara), Hal 29.
- Rizal Fadli. *Coronavirus*. Diakses dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>. Pada tanggal 18 Desember 2020.
- Stop Pneumonia, “*Informasi tentang virus corona*”. Diakses dari <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>. Pada 18 Desember 2020
- Departemen Agama RI, *Bimbingan ibadah haji, umrah dan ziarah*, (Jakarta:2000), Hal 51.
- Lapak Umrah. “ *Pengertian Umrah, Hukum, Syarat, Rukun, Wajib dan Tata Caranya* “ Diakses dari <file:///C:/Users/user/Downloads/Pengertian%20umroh,%20Syarat,%20Hukum%20&%20Tata%20Cara%20Umroh%20Praktis!.html> . Pada 18 Desember 2020

- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuliana. (2020). Wellness and Healthy Magazine. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137.
- Richard L. Daft, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2002), H. 314
- Tisnawati, Erni, Sule kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Renadamedia. 2005) Hal. 135
- Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Realition Dan Media Komunikasi*, (Cet.10; Jakarta : Rajawali Pers), Hal.1
- Wikipedia, Penelitian Kualitatif, Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif Pada 18 Desember 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Abdul Muhyi Asykur
 NIM : 1711170028
 Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
 Anggota : 1. Dicky Zulkarnain (NIM: 1711170008)
 2. Dion Darlinus (NIM: 1711170016)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

*Manajemen COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Hadiah Umrah
 (PPIU) di Kota Bengkulu*

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Bengkulu, 17 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Idwal B., M. A.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu, 17 Desember 2020

Ketua Tim
 Mahasiswa

Abdul Muhyi Asykur

Mengesahkan
 Kajar Ekis/Manajemen

Idwal B., M. A.


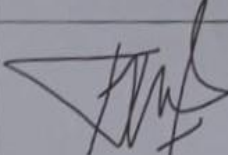


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Hatten Fatmahan Pagau Desa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BENGKULU

HARI/TANGGAL SELASA, 16 FEBRUARI 2021
PRODI/SEMESTER MANAJEMEN HAJI DAN UMROH / 7

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 DICKY ZULKARNAIN NIM. 1711170008	 Andi Harpepen, M.Kom NIDN. 2014128401

Catatan dari Penguji (Jika Ada) :

Mengetahui,
Ketua Prodi



Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1501/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. N A M A : **Dr.Nurul Hak, MA**
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : **Idwal B, MA**
NIP. : 198307092009121000
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft Jurnal Ilmiah, kegiatan penulisan sampai persiapan ujian bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : **Abdul Muhyi Asykur**
NIM : 1711170028
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
2. N A M A : **Dicky Zulkarnain**
NIM : 1711170008
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
3. N A M A : **Dion Darlinus**
NIM : 1711170016
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Tugas Akhir: **DAMPAK COVID- 19 TERHADAP PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) DI KOTA BENGKULU**

Keterangan : Artikel Jurnal

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 29 Desember 2020
Dekan

Dr. Asqaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Secretariat: 2nd Floor of the Yayasan Darussalam Kota Bengkulu
Jl. Jaya Wijaya, Dusun Besar Kota Bengkulu

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

SEMB-J : Sharia Economic and Management Business Journal
Number: 110/siducat/RJ-YYD/02/2021

Dear Authors.

We would like to inform you that; based on the review on the following article:

Title : Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu
Authors : Abdul Muhyi Asykur, Dicky Zulkarnain, Dion Darlinus
First Authors' Institution : Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh, IAIN Bengkulu

We declare that the article is **accepted** and will be published in journal **SEMB-J : Sharia Economic and Management Business Journal** for **Februari 2021 issue (Vol. 2 No. 1)** in online and printed form.

Thus this letter of acceptance is issued to be used properly. We thank you for your attention.

Bengkulu, Februari 15th, 2021
Editor,



Fitri Habibah, S.H.I

SEMB-J : Sharia Economic and Management Business Journal has been indexed in:



Website: <https://www.siducat.org/index.php/sembj>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. 0736 - 51171 Fax. 0736 -
51171 Email: aak@iainbengkulu.ac.id

Nama/NIM/Prodi : Dicky Zulkarnain / 1711170008 / Manajemen Haji dan Umrah
Penulis Ke : 2 (Dua)
Nama Jurnal : SEMB-J
Status Jurnal : Belum Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Belum Terakreditasi
ISSN / E-ISSN : 2774-2679 / E-ISSN
Judul Artikel : Dampak COVID-19 Terhadap penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat/ 22 Januari 2021	Latar belakang	Acc	
2	Jumat/ 05 Februari 2021	Literature review dan metodologi	Tambahkan dan perbaiki	
3	Selasa/ 09 Februari 2021	Pedoman wawancara penelitian dan draft jurnal	Acc	
4	Selasa/16 Februari 2021	Hasil dan pembahasan.	Tambahkan profil masing-masing perusahaan yang diteliti	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B., M.A.
NIP. 198307092009121005

Bengkulu, April 2021

Pembimbing I

Dr. Nurul Hafid, M.A.
NIP. 196606161995031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 –
51171 Email: aak@iainbengkulu.ac.id

Nama/NIM/Prodi : Dicky Zulkarnain / 1711170008 / Manajemen Haji dan Umrah
Penulis Ke : 2 (Dua)
Nama Jurnal : SEMB-J
Status Jurnal : Belum Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Belum Terakreditasi
ISSN / E-ISSN : 2774-2679 / E-ISSN
Judul Artikel : Dampak COVID-19 Terhadap penyelenggara Perjalanan Ibadah
Umrah (PPIU) di Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu/ 20 Januari 2021	Latar belakang	Perjelas isi agar sesuai dengan tujuan, penelitian terdahulu di bagian tersendiri	
2	Jumat/ 05 Februari 2021	Literature review dan metodologi	Tambahkan dan perbaiki	
3	Selasa/ 09 Februari 2021	Pedoman wawancara penelitian dan draft jurnal	Acc	
4	Kamis/11 Februari 2021	Hasil dan pembahasan.	Tambahkan profil masing- masing perusahaan yang diteliti	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B.,M.A.

NIP. 198307092009121005

Bengkulu, April 2021

Pembimbing II

Idwal B.,M.A.

NIP. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JADWAL UJIAN MUNAQAOSYAH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NO MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	WAKTU	NAMA PEMBIMBING	PENCIJI
1	DICKY ZULKARNAIN 1711170008 MANAJEMEN HAJI DAN UMROH	DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPLU) DI KOTA BENGKULU	Sabtu, 31 Juli 2021 Jam 11.00 - 12.00 WIB Ruang 1	1. Dr. Nurul Hak, M.A 2. Idwal B., M.A.	Ketua/Penguji : Dr. Hj. Fatmah Yunus, MA Penguji II : Adi Setiawan, MEI Sekretaris: Yenti Sumarni, MMI

CATATAN:

Mahasiswa yang ujian tidak diperbolehkan membawa teman atau ada teman yang menunggu didalam ataupun diluar dan disekitar ruang ujian. Apabila terdapat teman yang menunggu maka ujian akan dibatalkan

Wassalam

An. Dekan
Wadek

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 –
51171 Email: aak@iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama/NIM : Dicky Zulkarnain / 1711170008
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Artikel : Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah
Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu
Nama Jurnal : SEMB-J
Status Jurnal : Belum Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Belum Terakreditasi
ISSN / E-ISSN : 2774-2679 / E-ISSN

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot × Skor)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30	85	
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30	85	
3	Manfaat Bagi Penulis	20	85	
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20	85	
	Total	100		

Bengkulu, April 2021
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 –
51171 Email: aak@iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama/NIM : Dicky Zulkarnain / 1711170008
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Artikel : Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah
Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu
Nama Jurnal : SEMB-J
Status Jurnal : Belum Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Belum Terakreditasi
ISSN / E-ISSN : 2774-2679 / E-ISSN
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot × Skor)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30	85	
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		
3	Manfaat Bagi Penulis	20		
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		
	Total	100		

Bengkulu, April 2021
Pembimbing II

Idwal B., M.A.
NIP. 198307092009121005

SURAT PERNYATAAN

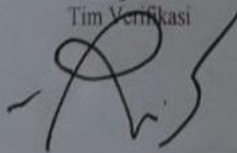
Nama : Dicky Zulkarnain
NIM : 1711170008
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Jurnal : Dampak Covid 19 Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara
Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi Plagiasi Melalui program <https://www.prepostseo.com/id/plagiarism-checker>. Jurnal yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 12,6 % dan dinyatakan dapat diterima. Tesis yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat standar yang telah ditentukan dan dinyatakan dapat diterima

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

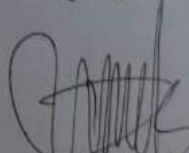
Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui
Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Yang menyatakan



Dicky Zulkarnain
NIM : 1711170008

DOKUMENTASI



Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu

Abdul Muhyi Asykur¹, Dicky Zulkarnain², dan Dion Darlinus³

¹Manajemen Haji dan Umrah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

²Manajemen Haji dan Umrah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

³Manajemen Haji dan Umrah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

e-mail:

¹ abdulmuhyi.asykur88@gmail.com

² dickyzulkarnain@gmail.com

³ diondrlns27@gmail.com

ABSTRACT: *The purpose of this research is to find out what impacts are caused by COVID-19 on PPIU in Bengkulu City, as well as how solutions are to minimize the impact so that companies can still survive during the Pandemic. This study uses a qualitative approach with a study method on Umrah travel organizers in Bengkulu City. The data collection technique is done by using observation, interview, documentation, and literature study. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the object of research, such as data obtained from direct interviews with travel parties. Meanwhile, secondary data is data that has been available in various forms, such as data available in research in the form of scientific articles. The conclusion of this study is that COVID-19 has a very strong impact on the Umrah Pilgrimage Tour Organizer (PPIU) in Bengkulu City. The impacts include: decreased income, decreased turnover, delayed departure schedules, reduced number of employees, reduced employee salaries, and limited company operations. The strategy carried out by the company is an adaptive strategy to make adjustments to the current situation. This strategy generates innovations that aim to attract public interest. Some of these innovations include: the imposition of free Umrah DP, and enactment of Umrah savings.*

Keywords: *Impact, COVID-19, PP*

ABSTRAK. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap PPIU di Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk meminimalisir dampak agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang ada di Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, seperti data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak travel. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti data yang tersedia di penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Simpulan dari penelitian ini adalah COVID-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan pendapatan, penurunan omset, pemunduran jadwal keberangkatan, pengurangan jumlah karyawan, pengurangan gaji karyawan, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptif untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa inovasi tersebut antara lain pemberlakuan DP Umrah cuma-cuma, dan pemberlakuan tabungan Umrah.

Kata kunci : Dampak, COVID-19, PPIU

PENDAHULUAN

Pada tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* telah mengumumkan status pandemi secara global untuk penyakit virus korona 2019 atau disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Data Per 17 Desember 2020, jumlah yang terinfeksi di seluruh dunia mencapai 74,9 juta kasus, sementara untuk Indonesia sendiri mencapai 643.508 kasus. Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, RRC ini mengakibatkan pemberlakuan pembatasan sosial secara besar-besaran untuk menekan laju penyebaran virus yang telah menelan sekitar 1,6 juta jiwa di planet ini. Tentu hal tersebut menjadi pukulan dahsyat bagi perkembangan bisnis di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dilansir dari *detik.com*, banyak perusahaan ritel yang telah memiliki nama besar secara global mengajukan kebangkrutan karena tidak adanya profit bagi perusahaan. Beberapa perusahaan tersebut antara lain, NPC International, merupakan pemegang hak dari 1.200 gerai *Pizza Hut* dan 400 restoran *Wendy's* di seluruh Amerika; *Lucky Brand*, Menutup 13 dari 200 toko di Amerika Utara yang diajukan pada tanggal 3 Juli 2020; *Brooks Brothers*, Melakukan proses penutupan permanen 20 % dari 250 tokonya di Amerika Serikat setelah 200 tahun berdiri. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang bermarkas di Amerika, Perusahaan di Indonesia pun terkena dampak yang sama. Dilansir dari artikel *economy.okezone.com* yang dipublikasikan pada tanggal 5 Agustus 2020, tercatat ada 27 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, angka ini masih terus bertambah seiring dengan pembatasan yang dilakukan secara besar-besaran oleh pemerintah. Tidak hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel dan restoran saja, banyak perusahaan yang bergerak di bidang perjalanan dan wisata yang terkena imbas dari pandemi ini. *Traveloka* misalnya, perusahaan yang berstatus sebagai *unicorn* ini menghentikan sebagian besar stafnya karena penurunan jumlah permintaan dalam bepergian.

Kita melihat dalam lingkup yang lebih kecil seperti Provinsi Bengkulu. Provinsi yang ber-juluk "Bumi Rafflesia" ini mem-PHK sekitar 1.200 karyawan perusahaan kelapa sawit dan pabrik. Sementara itu yang menjadi titik fokus penelitian, ada sekitar 18 PPIU yang berpotensi merugi karena penundaan penerimaan jemaah Umrah yang diberlakukan oleh pemerintah kerajaan Arab Saudi. Meskipun pada tanggal 1 November 2020 pemerintah secara resmi mengizinkan kembali pemberangkatan jemaah umrah melalui KMA No. 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease*, namun hal ini tidak serta-merta menghilangkan dan memulihkan dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi COVID-19 bagi PPIU di Bengkulu. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak travel untuk tetap memberangkatkan jemaah di tengah Pandemi.

Sebagai landasan penyusunan penelitian ini, penulis melakukan *review literature* terhadap artikel-artikel yang sudah ada, yakni berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan yang peneliti akan tulis. Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas (2020) dalam artikelnya yang berjudul "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis dan Platform Eksistensi Online" menyatakan bahwa Pandemi COVID-19 yang merupakan bencana non-alam menjadi salah satu faktor dari lingkungan luar (eksternal lingkungan hidup) yang memberikan dampak penurunan aktivitas bisnis konvensional (offline), namun bisa mengungkit bisnis yang inovatif berbasis *platform* online. Jenis bidang bisnis yang mengalami penurunan terjadi pada model bisnis yang memerlukan kunjungan langsung dari para konsumen, seperti angkutan umum, pariwisata, perhotelan, dan pusat perdagangan. Sementara yang masih terbelang eksis pada masa pandemi ini adalah bisnis dalam bidang pendidikan, bisnis pengiriman barang online, dan kebutuhan pokok. Bahkan ada beberapa bidang bisnis yang justru berkembang di masa pandemi, seperti telekomunikasi, penyedia/vendor peron online, farmasi dan produk kesehatan melalui platform bisnis berbasis online (Taufik & Ayuningtyas, 2020). Menurut Sycikha Nabila Setiawan dan Nunung Nurwati (2020) dalam artikelnya yang berjudul "Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia", virus korona menimbulkan banyak kepanikan, hal ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan sistem "di rumah aja". Kebijakan ini membuat buruh pabrik terpaksa diam di rumah, dikurangi gajinya, dan beberapa perusahaan terpaksa melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) bagi karyawan yang

notabene masih produktif. Hal ini menunjukkan bahwa COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan dan perekonomian saja, tetapi juga berdampak pada nasib tenaga kerja (Setiawan & Nurwati, 2020).

Dengan melihat kondisi seperti ini, tidak heran rasanya apabila COVID-19 dikatakan sebagai sumber utama dari permasalahan ekonomi saat ini. Banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh makhluk mikro tersebut. Merujuk kepada dua hasil penelitian di atas yang membahas dampak COVID-19 terhadap bisnis dan tenaga kerja, hal ini dirasakan juga oleh biro perjalanan Haji dan Umrah sebagai salah satu bidang bisnis yang terdampak. Banyak perusahaan merugi akibat penundaan sementara ibadah Umrah selama masa pandemi. Penundaan tersebut tentu diiringi dengan penurunan jumlah pendaftar umrah di seluruh perusahaan. Apabila penurunan pendaftar dan keuntungan terus terjadi, maka bukan tidak mungkin akan ada pengurangan karyawan untuk menstabilkan keuangan PPIU itu sendiri. Kini tinggal nasib yang menentukan akankah perusahaan tersebut bertahan atau malah menyerah pada kondisi ini. Dengan sederet dampak yang ditimbulkan COVID-19 terhadap PPIU, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti "Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu".

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap PPIU di Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk meminimalisir dampak agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) atau Travel Haji dan Umrah di Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi berdasarkan eksistensi, reputasi, dan legalitas PPIU. Berdasarkan hal tersebut, informan atau PPIU yang terpilih sebanyak 3 (tiga) perusahaan, yaitu PT. Zafa Mulia Mandiri, PT. Penjuru Wisata Negeri, dan PT. Patuna Mekar Jaya. Variabel masalah dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 bagi PPIU di Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang ada di Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, seperti data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak travel. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti data yang tersedia di penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif, analisis data menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Tahap pengumpulan data dimulai dengan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk penarikan kesimpulan. Tahap *Conclusion* yaitu penarikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

PROFIL TRAVEL

PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel)

PT. Penjuru Wisata Negeri berdiri pada bulan Oktober 2010 dengan nama CV. Andalas Education Tour (AET Tour) oleh 2 sahabat, Rizki Kurniawan N. dan Nasution. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa penjualan tiket penerbangan dan penyelenggaraan perjalanan, sebagai wadah para wisatawan untuk menikmati perjalanan wisata dan tour. Usaha ini benar-benar dari nol, Rizki Kurniawan N. yang masih berstatus mahasiswa waktu itu dan Nasution yang baru saja

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga

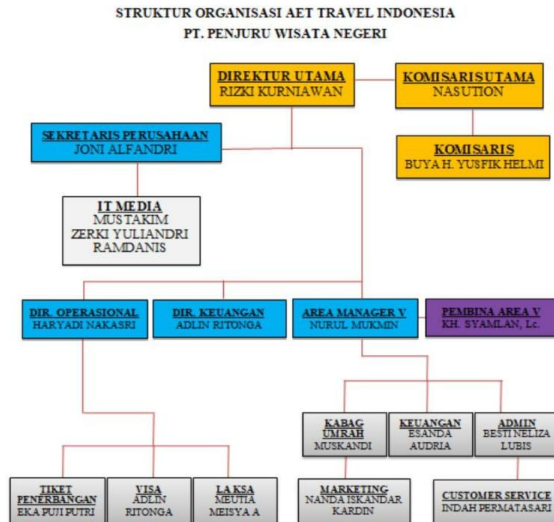
wisuda mengumpulkan modal patungan yang berjumlah Rp2.500.000,-. Walau terbilang pemula dalam usaha ini, akan tetapi setelah 3 bulan beroperasi, AET Tour mampu meraup untung sekitar Rp45.000.000,-. Dengan perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, maka pada tahun 2011 mereka mengajak Edi Kurniawan, salah seorang sahabat mereka untuk ikut bergabung membangun Perseroan Terbatas (PT). Sehingga nama perusahaan pun berubah menjadi PT. Penjurur Wisata Negeri pada November 2011 dengan *branding name* AET Travel.

Setelah PT. Penjurur Wisata Negeri berdiri, kegiatan operasional dilebarkan, meliputi Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan Wisata, Jasa Pariwisata, Jasa Konvensi, Penjualan Paket Wisata, Penyediaan Layanan Pramuwisma, Penyediaan Layanan Angkutan Wisata, Pemesanan Akomodasi, Penyelenggaraan Ibadah Agama (Haji dan Umrah), dan lain sebagainya. AET Travel telah berizin resmi berdasarkan keputusan Kementerian Agama RI Nomor 622 tahun 2019. Sebelumnya dengan izin resmi Kementerian Agama RI Nomor 382 tahun 2016.

Meski tergolong baru, namun Andalas Education Tour (AET) berkomitmen menjadikan Sumatera Barat sebagai destinasi wisata dunia. Salah satu caranya adalah dengan paket tour kreatif dan inovatif dari Ranah Minang. Untuk mewujudkannya, akan disediakan berbagai pilihan kepada wisatawan. Diantaranya ada paket bertemakan *'green tourism'*, wisata budaya, olahraga, kuliner dan pemanfaatan *event-event* pariwisata Sumatera Barat, seperti *Pacu Jani, Pacu Itiak, Tour de Singkarak* maupun Paralayang. Selain itu AET Travel juga melanjutkan pengembangan bisnis guna meraih predikat perusahaan berskala nasional, dengan program kemitraan untuk melebarkan sayap ke seluruh Indonesia, termasuk Bengkulu.

AET Travel Cabang Bengkulu beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo, No. 30A, Jembatan Kecil, Singaran Pati, Kota Bengkulu. Saat ini dipimpin oleh Nurul Mukmin sekaligus sebagai Manajer Area V Bengkulu. Karyawan tetap AET Travel Bengkulu saat ini berjumlah 6 orang. Berikut struktur organisasi PT. Penjurur Wisata Negeri.

Bagan 1. Struktur Organisasi AET Travel Indonesia



Uraian Tugas Dan Fungsi AET Travel Indonesia PT.Penjuru Wisata Negeri :

1. Direktur Utama

Tugas Pokok:

- a. Direktur bertanggung jawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan perseroan
- b. Wajib beritikad baik dan bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan dalam perseroan
- c. Wajib mewakili perseroan baik diluar maupun didalam pengadilan
- d. Wajib membuat daftar pemegang saham, risalah RUPS, danrisalah rapat direksi, penyelenggaraan pembukuan perseroan, dan melaporkan kepemilikan saham

2. Komisaris

Tugas pokok:

- a. Melakukan suatu pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan dan juga memberikan nasehat pada direksi
- b. Memberikan pengawasan nasehat dan pengawasan dalam kegiatan, dan bertanggung jawab demi perseroan

- c. komisaris bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan, dan bertanggung jawab atas kelalaian dalam menjalankan tugasnya.
- 3. Pembina Area**
Tugas Pokok:
 - a. Memberikan arahan, kebijakan dan nasihat pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pengembang suatu yayasan
 - b. sebagai penampung aspirasi dalam usaha pengembangan yayasan sesuai visi dan misi
- 4. Manager**
Tugas Pokok:
 - a. Bertanggung jawab dari segala kinerja perusahaan
 - b. Memimpin perusahaan atau organisasi
 - c. Mengendalikan dan mengatur perusahaan atau organisasi
 - d. Membangun kepercayaan antar karyawan
 - e. Mengembangkan kualitas perusahaan atau organisasi
 - f. Mengevaluasi aktivitas perusahaan
 - g. Memberikan pelaporan kepada komisaris utama
- 5. Sekretaris**
Tugas Pokok:
 - a. Membantu pekerjaan pimpinan
 - b. penghubung antara pemimpin dan anggota
 - c. penghubung pimpinan dan orang-orang luar
 - d. pengarsipan
 - e. mengatur jadwal
- 6. Direktur Keuangan/Kuangan**
Tugas Pokok:
 - a. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan
 - b. Mengkoordinir, mengatur dan mengawasi kegiatan keuangan perusahaan
 - c. Menerima laporan arus kas yang keluar dan masuk perusahaan
 - d. Pengendalian keuangan
 - e. Pemeriksaan keuangan
- 7. Administrasi/Umum**
Tugas Pokok:
 - a. Merekap data data dari calon jemaah
 - b. Mengangani kelengkapan berkas dari jemaah
 - c. Menangani tiket untuk jemaah
 - d. Memberikan Info secara lengkap tentang apa yang dibutuhkan oleh konsumen, seperti jadwal penerbangan, harga tiket, jenis pesawat, dan lain-lain
- 8. IT Media**
Tugas Pokok:
 - a. Mengembangkan *prototype* desain yang sesuai dengan tujuan klien
 - b. Membuat desain brousur, spanduk, dll
 - c. bekerja sebagai bagian dari tim dengan copywriter, fotografer, piñata, desain, dll
- 9. Public Relation**
Tugas Pokok:
 - a. Melakukan perencanaan strategi tentang publikasi dan kampanye
 - b. menulis dan memproduksi presentasi dan siaran pers
 - c. menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari masyarakat
- 10. Direktur Operasional**
Tugas Pokok:

- a. Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut
- b. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan
- c. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat
- d. Mengerjakan tugas lainnya yang diberikan atasan

11. Kabag Umrah

Tugas Pokok:

- a. Melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelayanan, pembinaan dibidang urusan umrah
- b. Melaksanakan pelayanan dan pembinaan dibidang pengelolaan umrah
- c. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program di bidang umrah

12. Customer Service

Tugas Pokok :

- a. Berkomunikasi dengan klien dan pelanggan mengenai pengalaman mereka menggunakan produk atau jasa dari perusahaan.
- b. Memberikan saran dalam pembelian produk atau jasa.
- c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelanggan atau klien mengenai jasa atau produk yang ditawarkan perusahaan.
- d. Melakukan pemesanan produk atau jasa yang diminta oleh pelanggan.
- e. Mendengarkan keluhan dan kekhawatiran pelanggan atau klien dalam menanggapi masalah mereka.

Tabel 1. Daftar harga paket Umrah PT. Penjuru Wisata Negeri Area V Bengkulu Program Musim Umrah 1441-1442 H

Paket Umrah	Maskapai	Hotel Mekkah	Hotel Madinah	Perlengkapan	Petugas	Biaya
Paket Umrah Super Hemat 12 Hari	Lion	Elaf Mashac (5)	Gloria (4) setaraf	1. Koper Besar 2. Tas Paspor 3. Mukena (Pr) 4. Kain Ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar Batik 7. Buku Panduan	2 Petugas	IDR 28.9 Jt + Biaya Asuransi (750.000,-)
Paket Umrah Super Hemat 12 Hari	Lion	Al Raya Grand (3) / Setaraf	Jawharat Fayrous (3) / Setaraf	1. Koper Besar 2. Tas Passport 3. Mukena (Pr) 4. Kain Ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar Batik 7. Buku Panduan	1 Petugas /Flight + MT Lokal mendampingi/ Group	IDR 26.7 Jt + Biaya Asuransi (750.000,-)
Paket Umrah Hemat 12 Hari	Lion	Al Raya Grand (3)	Jawharat Fayrous (3) / Setaraf	1. Koper Besar 2. Tas Passport 3. Mukena (Pr)	2 Petugas	IDR27,7 Jt + Biaya Asuransi

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga

		/ Setaraf		4. Kain Ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar Batik 7. Buku Panduan		(750.000,-)
paket Umrah Plus Mesir 12/13 Hari (4 Hari 3 Malam di Mesir)	SV	Al Raya Grand (3) / Setaraf	Jawharat Fayrous (4) / Setaraf	1. Koper Besar 2. Tas Passport 3. Mukena (Pr) 4. Kain Ihram (Lk) 5. Syal 6. Dasar Batik 7. Buku Panduan	2 Petugas	IDR 29.9 Jt + Biaya Asuransi (750.000,-)

Keterangan

1. Harga belum termasuk Biaya Visa/Asuransi yang diberlakukan KSA sebesar IDR 750.000,-
2. Untuk Harga *High Session* (15 s.d. 31 Desember) Harga naik sebesar IDR 2.000.000,-
Perubahan dalam komponen paket umrah (durasi hari, maskapai, hotel, perlengkapan, petugas dan biaya) sewaktu-waktu dapat terjadi. Fasilitas yang didapatkan oleh calon jemaah umroh dari AET Travel Indonesia:

1. Pembimbing
2. Tiket Pesawat PP
3. Hotel Mekkah Paket Hebat (Elaf Mashaer, Setaraf 5*****)
4. Hotel Madinah Paket Hebat (Gloria, Setaraf 5****)
5. Makan 3xsehari (*Restaurant Indonesian Food*)
6. *City Tour*
7. Transportasi Eksklusif
8. Mendapatkan 5 Liter Air Zam-Zam
9. Sertifikat Umroh
10. Perlengkapan Umroh (Koper Satu Set, Ihram Untuk Laki-Laki, Batik Seragam, Jilbab Dan Mukena Untuk Perempuan, Buku Panduan, Syal, *Id Card*)
11. Setiap Jemaah Terdaftar di Siskapath

PT. Zafa Mulia Mandiri (Zafa Tour and Travel)

Zafa Tour merupakan biro perjalanan haji dan umrah yang bernaung di bawah bendera PT. Zafa Mulia Mandiri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 di Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat yang beralamat di Jalan Saptamarga No. 100 Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni-Palembang ini didirikan oleh putra asli Rejang Lebong yakni Bapak Gusti Diansyah, M.Sc. pada tahun 2014. Beliau juga merupakan salah satu dosen di Universitas Sriwijaya. Saat ini, PT. Zafa Mulia Mandiri sudah membuka kantor cabang di beberapa wilayah, seperti Bangka Belitung, Jambi, Padang, Jakarta, dan Bengkulu. Untuk wilayah Provinsi Bengkulu, perusahaan ini mendirikan kantor cabang di daerah Curup, Rejang Lebong pada tahun 2017. Karena ingin menjangkau seluruh masyarakat Bengkulu, maka pada tanggal 7 April 2018 didirikanlah kantor cabang di Kota Bengkulu yang sekaligus menjadi kantor wilayah. Saat ini yang menjabat sebagai direktur utama adalah Ibu Rafika Fitrianti, S.T.

Zafa Tour Bengkulu beralamat di Jalan Timur Indah Raya No. 2 RT. 030 RW. 05 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Perusahaan ini telah resmi terdaftar sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kementerian Agama RI berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 678 Tahun 2017. Ditambah lagi dengan SK Operasional Wilayah Kanwil

Kemenag Bengkulu No. 089 tahun 2018. Dengan terbitnya izin tersebut, maka masyarakat tidak perlu khawatir atas penipuan travel yang sedang marak terjadi. Apalagi Zafa Tour sudah terdaftar dalam aplikasi SIPATUH yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui travel-travel yang sudah berizin. Perusahaan ini juga sudah bekerjasama dengan hotel-hotel setara bintang lima di Arab Saudi yang tentunya akan membuat akomodasi jemaah semakin nyaman. Untuk mempermudah keberangkatan, Zafa Tour telah bekerjasama dengan maskapai terkemuka dunia, seperti Garuda Indonesia, Saudia Airlines, dan Turkish Airlines.

Tingginya tingkat kepercayaan jemaah menjadi acuan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan maksimal. Zafa Tour memiliki slogan "Umrah Hemat, Kualitas Hebat". Slogan ini sejalan dengan harga yang relatif terjangkau yakni mulai dari 24 sampai 32 juta rupiah pada masa sebelum COVID-19. Namun setelah terjadinya pandemi COVID-19, harga paket menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yakni mengalami kenaikan sekitar 30%.

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Zafa Mulia Mandiri Wilayah Bengkulu



PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour and Travel)

PT. Patuna Mekar Jaya atau lebih dikenal dengan nama Patuna Tour and Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ticketing, tour, pengurusan dokumen perjalanan (paspor dan visa) serta Pelayanan Haji dan Umrah atau dikenal dengan PPIH (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji) khusus.

Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1972 dengan nama Pan Travel yang merupakan bagian dari usaha PT Panatraco. Karena waktu itu belum ada pelayanan Haji Plus, atas usaha Direktur Pan Travel yaitu Bapak Amirsyah Thabrani membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada jemaah haji regular (Jemaah Haji Pemerintah) yang ingin kembali ke tanah air lebih cepat.

Dalam perjalanannya terjadi perubahan setelah bergabungnya 2 (dua) perusahaan travel untuk memperkuat usaha di bidang jasa tersebut. Kedua perusahaan tersebut adalah : Tunas Travel dan Natrabu Travel. Setelah bergabungnya ketiga perusahaan travel ini, maka disepakati pemben-

tukan / pemberian nama baru untuk lebih memudahkan pemasarannya. Nama yang disepakati adalah PA (Pan travel) TU (Tunas travel) dan NA (Natrabu travel) sehingga terbentuklah nama : PATUNA dengan koordinator dari Pan Travel yaitu Bapak Amirsyah Thabrani. Bisnis jasa haji ini berjalan dari tahun ke tahun dengan baik.

Pelayanan haji yang dilakukan oleh PATUNA berjalan dengan lancar dan dianggap sangat membantu jemaah haji, maka atas dasar tersebut tahun 1984 Pemerintah melalui Departemen Agama membuat kebijakan baru yaitu Pemberian Pelayanan Khusus (Haji Plus) kepada jemaah Haji yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci yang dikelola oleh swasta dan semua travel agent diperbolehkan membuat pelayanan Haji Plus tersebut. Karena kebijakan ini berlaku untuk semua travel agent maka masing-masing pemilik dari perusahaan yang tergabung dalam PATUNA berinisiatif untuk membuat pelayanan sendiri-sendiri oleh masing-masing perusahaan, sehingga akhirnya PATUNA dibubarkan. Salah seorang pemilik PATUNA yaitu Bapak Amirsyah Thabrani berencana membuat travel baru dengan nama baru, hal ini disampaikan kepada Departemen Agama, tetapi beberapa orang pejabat di Depag menyarankan agar nama travel itu tetap PATUNA karena saat itu perusahaan ini sudah dikenal oleh masyarakat. Hal ini disetujui oleh Bapak Amirsyah Thabrani dan akhirnya di resmikanlah sebuah PT baru sebagai pemekaran dari tiga travel terdahulu dengan nama PT PATUNA MEKAR JAYA yang bergerak dalam pelayanan Umrah dan Haji Plus (sekarang menjadi pelayanan Umrah dan Haji Khusus).

Untuk menjangkau masyarakat provinsi Bengkulu, PT. Patuna Mekar Jaya akhirnya membuka cabang di Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Asahan No. 5G, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. struktur kepengurusan. Adapun struktur organisasi di PT Patuna Mekar Jaya Cabang Kot Bengkulu adalah sebagai berikut:

Secara terperinci tugas dan fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direktur Patuna Pusat
Bertugas sebagai pemimpin yang mengarahkan, merencanakan, mengontrol, sekaligus sebagai motivator yang patut dijadikan teladan.
2. Pimpinan Patuna Bengkulu
Bertugas memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di kantor cabang.
3. Divisi Keuangan
Bertugas lebih fokus dalam hal pencarian, pengelolaan, pengalokasian dana, serta melakukan dan menerima pembayaran perusahaan.
4. Divisi Produk Umroh dan Haji
Bertugas membuat paket-paket perjalanan, baik itu perjalanan Haji dan Umroh dan juga paket perjalanan lanjutan.
5. Divisi Oprasional dan Umum
Bertugas sebagai penanggung jawab dalam menangani masalah di perusahaan dan bertanggung jawab terhadap terpeliharanya hubungan baik dengan lingkungan pelayanan di saat keberangkatan jamaah serta terhadap asset dan seluruh fasilitas kantor.

Produk

PT Patuna Tour and Travel mempunyai produk-produk yang ditawarkan untuk melaksanakan kegiatannya. Setiap paket dibedakan atas waktu pemberangkatan dan harga, harga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Data yang diambil dari PT Patuna Tour and Travel harga umroh tahun 2019-2020. Menyebutkan bahwa ada beberapa paket umroh yang ditawarkan seperti.

1. Paket Milad Patuna 2020
Paket Milad Patuna dilakukan selama 9 hari dengan tujuan Madinah 3 hari dan Makkah 4 hari. Yang membedakan harga Paket di bawah adalah Hotel, Maskapai, jarak Hotel ke tempat beribadah, dan makanan. Paket sebagaimana yang terdapat di bawah merupakan sebagian dari penawaran paket umroh. PT Patuna Tour and Travel
Daftar Paket Milad Patuna 2020

Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu

PAKET COKLAT MUDA (9 HARI) Via Madinah	PAKET COKLAT (9 HARI) Via Madinah
HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.25 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.26 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.27 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n: Harmony *3 Makkah 4 n : Mira Aiyad *3 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus: Durat Al Munawwarah Penerbangan : 16 Maret	HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.31 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.32 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.33 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Royal Inn Nozol *4 Makkah 4 n : Anjum *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Higer Penerbangan : 16 Maret

PAKET BIRU (9 HARI) Via Madinah	PAKET HIJAU (9 HARI) Via Madinah
HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.36 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.37 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.38 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Frontel Al Harithia *5 Makkah 4 n : Swissotel *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Higer Penerbangan : 16 Maret	HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp.40 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.41 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Shaza *5 Makkah : Hyatt Regency *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco Penerbangan : 16 Maret

PAKET UNGU (09 HARI) Via Madinah
HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp.50 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.52 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Hilton *5 Makkah 4 n : Dar At-Tawhid Intercontinental *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco,

Penerbangan : 16 Maret

Paket Umroh Awal Tahun 2020

Dilakukan selama 9 hari dengan tujuan Madinah 3 hari dan Makkah 4 hari dan Jeddah 1 hari. Yang membedakan harga Paket di bawah adalah Waktu Keberangkatan, Hotel, Maskapai, jarak Hotel ke tempat beribadah, dan makanan. Paket sebagaimana yang terdapat di bawah merupakan sebagian dari penawaran paket umroh. Patuna Tour and Travel.

Daftar Paket Umroh Awal Tahun 2020

<p>PAKET UNGU (09 HARI) Via Madinah</p> <p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 56 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 57 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Oberio *5 Makkah 4 n : Dar At-Tawhid Inter-continental *5 Jeddah 1 n :Elaf Galleria *5</p>	<p>PAKET HIJAU (9 HARI) Via Madinah</p> <p>Sekamar Ber 3 Rp. 43 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 44 Jt-an HOTEL Madinah 3 n : Hilton *5 Mekkah 4 n :Hyatt Regency *5</p>
<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 52 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 53 Jt-an HOTEL : Madinah 3 n : Hilton *5 Makkah 4 n : Dar At-Tawhid Inter-continental *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco, Penerbangan : 06 Jan, 03 Feb, 03 Mar</p>	<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 41 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 43 Jt-an HOTEL Madinah 3 n : Shaza *5 Makkah : Hyatt Regency *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco Penerbangan : 06, 20 Jan, 03,17 Feb, 02 Mar</p>
<p>PAKET BIRU (9 HARI) Via Jeddah</p>	<p>PAKET COKLAT (9 HARI) Via Jeddah</p>

Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu

<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.36 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.37 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.38 Jt-an HOTEL : Madinah 3n : Frontel Al Harithia *5 Makkah 4n : Swissotel *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Higer Penerbangan : 08,22 Jan, 12,26 Feb, 11,25 Mar</p>	<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.31 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.32 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.33 Jt-an HOTEL : Madinah 3n : Royal Inn Nozol *4 Makkah 4n : Anjum *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Higer Penerbangan : 08,22 Jan, 12,26 Feb, 11,25 Mar</p>
--	--

<p>PAKET BIRU Via Madinah</p>	
<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.38 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.39 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.40 Jt-an HOTEL : Madinah 3n : Frontel Al Harithia *5 Makkah 4n : Swissotel *5 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Higer Penerbangan : 20 Jan, 17 Feb</p>	<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.34 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.35 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.36 Jt-an HOTEL : Madinah 3n : Frontel Al Harithia *5 Makkah 4n : Swissotel *5 TRANPORMASI : Maskapai : Emirates Bus : Higer Penerbangan : 13,27 Jan, 10,24 Feb, 09,23 Mar</p>

<p>PAKET COKLAT MUDA Via Jeddah dan Madinah</p>	
<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.25 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.26 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.27 Jt-an HOTEL : Madinah 3n: Harmony *3</p>	<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp.23 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp.24 Jt-an Sekamaer Ber 2 Rp.25 Jt-an HOTEL : Madinah 3n: Harmony *3</p>

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga

Makkah 4n : Mira Aiyad *3 TRANPORMASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus: Durat Al Munawwarah Penerbangan : 08 Jan, 06 Feb, Mar 05	Makkah 4n : Mira Aiyad *3 TRANPORMASI : Maskapai : Oman Air Bus: Durat Al Munawwarah Penerbangan : 12,26 Jan, 11,23 Feb, 08,22 Mar
--	---

1. Paket Umroh + Lanjutan 1441 H

Program Umroh Lanjutan yaitu ibadah umroh yang dilakukan dengan tujuan Jakarta-Makkah-Madinah. Kemudian dilanjutkan ke suatu Negara yang mempunyai latar belakang sejarah islam seperti, Cairo, Sharjah, Abu Dhabi, Dubai, Istanbul, Bursa, Aqso, Petra, Maroko, dan Spanyol. Di masing-masing tempat sudah pasti berbeda mulai dari, Waktu Keberangkatan, Maskapai, Hotel, Harga Paket, dan Bus. Program umroh lanjutan hanya tersedia paket biru dan paket hijau dan harga mengikuti kurs dollar yang berlaku saat itu.

Daftar Paket Umroh + Lanjutan 1441 H

CAIRO 11 (HARI) Via Madinah	CAIRO 11 (HARI) Via Madinah
HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 55 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 57 Jt-an HOTEL : Cairo 3n : Fairmont *5 Madinah 3n : Shaza *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5 TRANPORMASI : Maskapai : Saudi Arabian Bus : Saptco Penerbangan : 13 Feb	HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp. 52 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp. 53 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 55 Jt-an HOTEL : Cairo 3n : Fairmont *5 Madinah 3n : Frontel Al Harithia *5 Makkah 3n : Swisotel*5 TRANPORMASI : Maskapai : Saudi Arabian Bus : Saptco Penerbangan : 13 Feb
SHARJAH + ABU DHABI + DUBAI (11 HARI) Via Madinah	SHARJAH + ABU DHABI + DUBAI (11 HARI) Via Madinah

Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu

<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 54 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 55 Jt-an HOTEL : Dubai 3n : Novotel Al Barsha *4 Madinah 2n : Shaza *5 Makkah 4n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Emirates Bus : Saptco Penerbangan : 01 Feb, 19 Ma</p>	<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp. 50 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp. 51Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 52Jt-an HOTEL Dubai 3n : Novotel Al Barsha *4 Madinah 2n : Shaza *5 Makkah 4n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Emirates Bus : Saptco Penerbangan : 01 Feb, 19 Mar</p>
<p>ISTANBUL + BURSA (12 HARI) Via Madinah HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 51 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 52 Jt-an HOTEL : Istanbul 2n : Mercure Topkapai *5 Bursa 1n : Crowne Plaza *5 Madinah 3n : Shaza *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Turkis Airlines Bus : Saptco Penerbangan : 25 Mar, 01 Apr</p>	<p>ISTANBUL + BURSA (12 HARI) Via Madinah Sekamar Ber 4 Rp. 46 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp. 47 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 48 Jt-an HOTEL : Istanbul 2n : Mercure Topkapai *5 Bursa 1n : Crowne Plaza *5 Madinah 3n : Frontel Al-Harithia *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Turkis Airlines Bus : Saptco Penerbangan : 25 Mar, 01 Apr</p>
<p>AQSO + PETRA (12 HARI) Via Madinah (ISRA M'RAJ) HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 58 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 59 Jt-an Penerbangan : 08 Jan HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 Rp. 59 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 60 Jt-an HOTEL : Amman 2n : Olive Tree *4 Jerusalem 1n : New Capitol *4 Madinah 2n : Shaza *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Saudi Arabian Bus : Higer Penerbangan : 20 Mar</p>	<p>AQSO + PETRA (12 HARI) Via Madinah (ISRA M'RAJ) HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp. 52 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp. 53 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 54 Jt-an Penerbangan : 08 Jan HARGA KAMAR : Sekamar Ber 4 Rp. 53 Jt-an Sekamar Ber 3 Rp. 54 Jt-an Sekamar Ber 2 Rp. 55 Jt-an HOTEL : Amman 2n : Olive Tree *4 Jerusalem 1n : New Capitol *4 Madinah 2n : Shaza *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Saudi Arabian Bus : Higer Penerbangan : 20 Mar</p>

<p>MAROKO + SPANYOL (15 HARI) Via Madinah</p>
<p>HARGA KAMAR : Sekamar Ber 3 : Rp. 109 Jt-an Sekamar Ber 2 : Rp. 110 Jt-an HOTEL : Marrakech 2n : Adam Park *5 Tangier 1n : Kenzi Soluzar *5 Sevilla 1n : NH Collection *4 Granada 1n : Abades Recogidas *4 Madrid 1n : Eurostar Plaza Mayora *4 Madinah 3n : Frontel Al-Harithia *5 Makkah 3n : Hyatt Regency *5</p> <p>TRANSPORTASI : Maskapai : Emirates Bus : Saptco Penerbangan : 01 Apr</p>

PAKET UNGU	PAKET HIJAU
<p>HARGA KAMAR : (Non Arabian) Sekamar Ber 2 Rp. 203 Jt-an HOTEL : Madinah : Oberio *5 Makkah : Dar Ar-Tawhid Intercontinental *5 Jeddah : Ramada *5 TRANSPORTASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco</p>	<p>HARGA KAMAR : (Non Arabian) Sekamar Ber 2 Rp. 192 Jt-an HOTEL : Mainah : Movenpick Anwar *5 Makkah : Hyatt Regency *5 Jeddah : Ramada *3 TRANSPORTASI : Maskapai : Garuda Indonesia Bus : Saptco</p>

PAKET BIRU	PAKET COKLAT
HARGA KAMAR : (Non Arabian) Sekamar Ber 2 Rp. 168 Jt-an (Arabian) HOTEL : Madinah : Leader Muna Karcern *5 Makkah : Swissotel *5 Jeddah : Ramada *3 TRANSPORTASI : Maskapai : Saudi Arabian Bus : Higer	HARGA KAMAR : (Non Arabian) Sekamar Ber 2 Rp. 126 Jt-an HOTEL : Makkah : Hilton Convention *5 Madinah : Jewar Al-Saqeefa *3 Jeddah : Ramada *3 TRANSPORTASI : Maskapai : Oman Air Bus : Durrat Al-Munawwarah

DAMPAK COVID-19 YANG DIALAMI OLEH KETIGA TRAVEL

Setelah melakukan wawancara dengan pihak travel, maka dapat diketahui dampak yang dialami oleh masing-masing travel, yaitu :

NO	PPIU	DAMPAK
1	PT. Penjuru Wisata Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan Jumlah Pendaftar Pada saat sebelum pandemi, jumlah yang mendaftar umrah mencapai 90% dari target yang ditetapkan perusahaan per bulannya. Namun, setelah me-rebaknya wabah COVID-19, terjadi penurunan minat pendaftar sekitar 50 %, yakni hanya memenuhi 40 % dari target yang ditetapkan perusahaan. Dengan menurunnya jumlah pendaftar, otomatis menurun pula omset yang diterima perusahaan. 2. Operasional Perusahaan Terbatas Sebelum pandemi melanda, perusahaan rutin mengadakan kunjungan ke luar kota dengan tujuan untuk promosi dan mengadakan manasik langsung dengan calon jemaah. Namun, saat ini kegiatan tersebut harus dibentkan sementara demi menjaga keamanan bersama. Akan tetapi, Perusahaan tetap melakukan kegiatan manasik atau sekadar memberikan motivasi kepada calon jemaah secara online. Kegiatan ini dilakukan di hari Sabtu setiap minggunya. 3. Sebagian Karyawan Terpkasa Bekerja Dari Rumah Pada awal-awal pandemi, perusahaan tidak sepenuhnya menutup pelayanan bagi jemaah, akan tetapi diberlakukan sistem <i>rolling</i> setiap harinya. Apabila sebelumnya seluruh karyawan dapat bekerja di kantor setiap hari, namun saat ini hanya 3 (tiga) orang karyawan saja yang ditugaskan per harinya secara bergantian. 4. Pengurangan Jumlah Karyawan dan Gaji Bulanan Untuk menstabilkan kondisi keuangan, perusahaan mengurangi gaji dan beberapa karyawan sela-

		<p>ma pandemi. Hal ini dilakukan agar perusahaan tetap bertahan di tengah minimnya pemasukan setiap bulannya.</p> <p>5. Pemunduran Jadwal Keberangkatan</p> <p>Pada saat sebelum pandemi, banyak pendaftar yang dijadwalkan akan berangkat pada bulan Maret atau April. Namun, Korona di Indonesia mulai mewabah pada bulan-bulan tersebut. Alhasil akomodasi, transportasi, dan catering yang telah dipesan untuk pelaksanaan ibadah umrah nantinya terpaksa untuk dijadwal ulang sampai waktu yang belum dapat ditentukan.</p>
2	PT. Zafa Mulia Mandiri	<p>1. Penurunan Jumlah pendaftar dan Penundaan Keberangkatan Jemaah Umrah</p> <p>Sebelum terjadinya pandemi COVID-19, Zafa Tour and Travel setiap bulannya selalu menerima pendaftar dalam jumlah yang lumayan banyak. Tercatat dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019, terdapat sekitar 346 pendaftar yang sudah diberangkatkan. Sementara untuk tahun 2020, terdapat 105 pendaftar pada bulan Januari sampai dengan Februari. Untuk bulan Maret sampai dengan akhir tahun 2020, tidak ada pendaftaran dan pemberangkatan sama sekali. Hal ini mengakibatkan sebanyak 105 calon jemaah yang telah mendaftar mengalami penundaan keberangkatan sampai waktu yang belum dapat ditentukan. Hal ini merupakan penyebab dari adanya COVID-19 yang membuat Pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka tutup akses masuk ke negaranya.</p> <p>2. Hanya Menjual Satu Paket Umrah Saja</p> <p>Dikarenakan pandemi terjadi di seluruh dunia, maka pihak Zafa Tour and Travel hanya menjual satu paket umrah saja, yang notabene merupakan paket regular tanpa wisata ke negara-negara lain, seperti Turki. Hal ini bertujuan untuk mengurangi mobilitas dari para jemaah untuk meminimalisir penyebaran virus korona.</p> <p>3. Pengurangan Gaji Karyawan</p> <p>Pengurangan gaji sepertinya menjadi hal yang lumrah bagi perusahaan-perusahaan yang mencoba bertahan di era pandemi ini, tak terkecuali oleh Zafa Tour and Travel. Dengan kondisi keuangan dan pemasukan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya membuat perusahaan ini harus menetapkan kebijakan tersebut.</p>
3	PT. Patuna Mekar Jaya	<p>1. Peniadaan paket umrah selama pandemi</p> <p>Selama pandemi COVID-19, Pemerintah Kerajaan Arab Saudi menutup akses masuk untuk nega-</p>

		<p>ra-negara yang masih dalam zona merah virus korona. Hal inilah yang membuat Patuna Tour and Travel Bengkulu meniadakan paket umrah dan hanya menyediakan paket Haji Khusus.</p> <p>2. Penurunan Jumlah Pendaftar dan Penurunan Omset Perusahaan</p> <p>Jumlah jemaah yang mendaftar dan diberangkatkan tahun 2019 sebanyak 150 orang, sedangkan untuk tahun 2020 terhitung dari bulan Maret sampai dengan Januari 2021 (awal Korona) tidak ada pendaftaran sama sekali. Itu artinya penurunan jumlah pendaftar dan omset perusahaan hampir mencapai 100%. Ada 10 orang pendaftar sebelum Korona yang terpaksa keberangkatannya tertunda, dan menunggu jadwal yang belum dapat dipastikan.</p> <p>3. Pemberlakuan Sistem <i>Shift</i></p> <p>Pandemi COVID-19 membuat masyarakat harus menaati aturan pemerintah, yakni dilarang berkumpul atau berkerumun dalam jumlah yang banyak. Hal itu membuat perusahaan ini membatasi jumlah karyawan yang berjaga di kantor. Pemberlakuan sistem <i>shift</i> menjadi solusi dalam mengatasi hal ini.</p> <p>4. Pengurangan Jumlah Karyawan</p> <p>Selama pandemi berlangsung, terdapat pengurangan karyawan sebanyak 1 orang. Hal ini sertamerta untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan itu sendiri.</p>
--	--	--

Strategi atau Inovasi yang Digunakan PPIU untuk Menarik Minat Jemaah di Masa Pandemi

NO	PPIU	STRATEGI
1	PT. Penjuru Wisata Negeri	<p>Pemberlakuan DP Cuma-Cuma</p> <p>Keganasan virus korona membuat hampir seluruh masyarakat enggan melakukan bepergian ke luar kota, termasuk Umrah. Untuk menarik minat masyarakat, perusahaan memberlakukan DP cuma-cuma bagi yang ingin beribadah ke tanah suci. Apabila selama ini calon jemaah harus membayar Rp5 juta sebagai DP standar, maka untuk saat ini cukup menyerahkan KTP dan membayar berapa pun atau tidak sama sekali. Dengan begitu, jemaah sudah resmi menjadi calon jemaah umrah dari perusahaan tersebut. Kemudian calon jemaah dikumpulkan dalam satu grup WA untuk dilakukan pembekalan atau motivasi setiap minggunya. Tujuan dari pembekalan tersebut adalah untuk menguatkan hati para calon jemaah agar lebih mantap dalam menjalankan niatnya.</p>
2	PT. Zafa Mulia Mandiri	Tabungan Umrah

		Dikarenakan penutupan akses masuk ke wilayah Arab Saudi, maka pada bulan Maret 2020 (awal pandemi), PT. Zafa Mulia Mandiri mulai memberlakukan tabungan umrah bagi jemaah yang ingin menunaikan ibadah ke tanah suci. Pembukaan tabungan ini bekerja sama dengan bank yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Jemaah dapat melihat saldo tabungan kapan pun yang mereka inginkan. Pemberangkatan dilaksanakan setelah tabungan mencukupi dan Arab Saudi mulai membuka akses masuk ke negaranya.
3	PT. Patuna Mekar Jaya	Gencar Melakukan Promosi Meskipun tidak membuka sementara paket Umrah selama pandemi, PT. Patuna Mekar Jaya tetap melakukan promosi untuk paket Ibadah Haji Khusus. Promosi dilakukan melalui media sosial dan penyebaran brosur.

Dilihat dari temuan di atas, membuktikan bahwa pandemi COVID-19 sangatlah berdampak pada PPIU di Kota Bengkulu. Secara ilmiah, virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm. Meng, Zhu, dkk. melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan rangkaian genom 2019-nCoV, yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan. Rangkaian genom 2019-nCoV kemudian dibandingkan dengan SARSCoV dan MERS-CoV. Hasilnya, beberapa rangkaian genom 2019-nCoV yang diteliti nyaris identik satu sama lain dan 2019-nCoV berbagai rangkaian genom yang lebih homolog dengan SARS-CoV dibanding dengan MERSCoV. Penelitian lebih lanjut oleh Xu dkk. (2020) dilakukan untuk mengetahui asal dari 2019-nCoV dan hubungan genetiknya dengan virus Corona lain dengan menggunakan analisis filogenetik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2019-nCoV termasuk dalam genus *betacoronavirus* (Yuliana, 2020).

COVID-19 banyak berdampak pada biro perjalanan wisata, salah satunya travel haji umrah. Industri pariwisata merupakan suatu industri yang memiliki pengaturan yang cukup kompleks, karena mencakup pengaturan perjalanan wisatawan dari tempat asalnya menuju tempat wisata yang diinginkan, hingga kembali lagi ke tempat asalnya.

Dengan kedua istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian bisnis lebih luas daripada pengertian perusahaan karena perusahaan merupakan bagian dari bisnis.

Kemudian pemasaran adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen, dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan. Untuk dapat mengidentifikasi apa yang dibutuhkan konsumen, maka pebisnis perlu melakukan riset pemasaran, diantaranya berupa survei tentang keinginan konsumen, sehingga pebisnis bisa mendapatkan informasi mengenai apa yang sesungguhnya dibutuhkan oleh konsumen. Informasi mengenai kebutuhan konsumen ini kemudian diteruskan ke bagian produksi untuk dapat diwujudkan. Setelah output produk terwujud, maka manajemen pemasaran kemudian juga melakukan kegiatan dalam proses penyampaian produk kepada konsumen. Untuk kasus biro jasa travel haji dan umroh yang termasuk didalam kegiatan manajemen pemasaran adalah diantaranya melakukan identifikasi jenis paket biaya ibadah umroh yang diminati konsumen tersebut, berapa kemampuan menggunakan jasa tersebut, bagaimana agar perusahaan atau bisnis dapat menjawab keinginan dan minat konsumen termasuk dalam kegiatan ini adalah proses menjual product yang sudah dihasilkan.

Penurunan pendapatan dan jumlah pendaftar menjadi dampak yang semua perusahaan alami. Hal ini sangatlah wajar mengingat situasi yang berubah karena COVID-19. Pandemi COVID-19 berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penu-

runan pendapatan pekerja) (Meilanna & Purba, 2020). Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang. Hal ini perlu adanya strategi penyesuaian yang diterapkan oleh perusahaan.

Strategi adalah sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*Strategy is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals* (Griffin, 2000)). Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Ketiga komponen tersebut adalah kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*), ruang lingkup (*scope*), dan distribusi sumber daya (*Resource Deployment*).

Dalam sebuah perusahaan selalu ada kompetensi yang berbeda bermakna kelebihan perusahaan dibandingkan perusahaan lainnya. Pemasaran dan pembayaran yang bersifat relatif ringan menjadi nilai tarik konsumen di masa pandemi ini.

Hal ini juga dilakukan oleh pihak AET Travel dengan biaya DP Cuma-cuma guna untuk mengikat jemaah ataupun agar jemaah tertarik dengan paket yang ada di masa pandemi ini. Strategi mempunyai ruang lingkup yang di mana organisasi atau perusahaan tersebut beraktivitas. Lokal, regional, atau internasional adalah salah satu contoh ruang lingkup dari kegiatan organisasi. Oleh karenanya, strategi yang akan dilakukan mencakup ruang lingkup yang dihadapi perusahaan.

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, strategi penyesuaian atau *adaptive strategy* dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memilih strategi yang paling sesuai ketika perusahaan berhadapan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang sedang dijalankan.

Terdapat empat jenis penyesuaian, yaitu strategi *defenders*, strategi *prospectors*, strategi *analysts*, dan strategi *reactors*.

1. Strategi *defenders*, strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan agar dapat tetap bertahan dalam bisnis yang sedang dijalankan, daripada harus gulung tikar.
2. Strategi *Prospectors*, strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengejar pertumbuhan secara lebih agresif. Strategi ini memungkinkan untuk dilakukan jika perusahaan mendapati peluang untuk mengembangkan bisnis ke arah yang lebih luas lagi. Perusahaan yang melakukan strategi ini biasanya selalu menjadi perusahaan pertama yang mengenalkan produk-produk baru.
3. Strategi *Analysts*, strategi ini merupakan gabungan antara strategi *defenders* dan strategi *prospectors*. Perusahaan menjawab peluang-peluang yang ada hanya terbatas pada beberapa peluang saja. Tidak setiap peluang kemudian dijawab oleh perusahaan yang mengembangkan bisnis baru. Tujuan yang ingin dicapai adalah pertumbuhan pada bisnis yang sedang dijalankan sambil melakukan minimalisasi risiko.
4. Strategi *Reactors*, strategi ini tidak memiliki strategi yang konsisten. Perusahaan yang melakukan strategi ini cenderung bersifat reaktif dan menunggu peluang yang ada dan bagaimana perusahaan lain menjawab peluang tersebut. Perusahaan tersebut kemudian bereaksi dengan menjadi pengikut ataupun tidak mengikuti apa yang dilakukan perusahaan lain. Tidak heran, perusahaan yang melakukan strategi ini biasanya kinerjanya tidak terlalu bagus karena tidak memiliki strategi yang tepat. Strategi ini hanya cocok untuk jenis bisnis yang sifatnya tidak tetap atau musiman.

Jika kita kaitkan dengan hasil penelitian terhadap ketiga travel. Tentu sangatlah berhubungan dengan keempat strategi penyesuaian ini. Travel-travel tersebut mencoba menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi di mana mengharuskan untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian.

Strategi *defenders* diterapkan di semua travel yang menjadi objek penelitian. Berbagai cara dilakukan agar perusahaan tetap beroperasi dan tetap bertahan meskipun dengan kebijakan yang terkadang merugikan orang lain. Pengurangan gaji dan jumlah karyawan menjadi dua contoh yang dilakukan untuk menstabilkan keuangan perusahaan. Apabila hal ini tidak dilakukan, maka akan terjadi ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga

Strategi *prospectors* dilakukan oleh perusahaan yang mengeluarkan produk baru. Kesemua travel yang menjadi objek teliti sudah melakukan inovasi untuk menarik minat masyarakat. PT. Zafa Mulia Mandiri mengeluarkan rancangan inovasi berupa tabungan ibadah umrah melalui pihak ketiga. Yang mana masyarakat dapat menabung terlebih dahulu untuk pemberangkatan yang akan datang sembari menunggu kepastian jadwal. PT. Penjuru wisata negeri melakukan inovasi berupa DP umrah cuma-cuma. Masyarakat yang ingin mendaftar hanya menyerahkan KTP saja tanpa harus membayar DP standar. Kemudian setelah terdaftar, calon jemaah dimasukkan ke dalam grup khusus untuk mendapat arahan dan motivasi mengenai ibadah umrah.

Strategi *anahzers* diterapkan di seluruh travel. Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan penuh kehati-hatian dan gencar melakukan promosi serta inovasi guna meminimalisasi risiko COVID-19. Menurut pendapat Raymond E. Gos dalam bukunya *Business :Its Nature and Environment : An Introduction*, karena buku ini dianggap yang terjelas paparannya. Perusahaan diartikan sebagai organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan/atau jasa yang diperuntukan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli, serta diharapkan akan memberikan laba kepada para pemiliknya. Sedangkan bisnis di sisi lain diartikan sebagai seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, dan industry di mana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan jbaran di atas dapat disimpulkan bahwa COVID-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan pendapatan, penurunan omset, pemunduran jadwal keberangkatan, pengurangan jumlah karyawan, pengurangan gaji karyawan, dan operasional perusahaan yang terbatas.

Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa inovasi tersebut antara lain : pemberlakuan DP Umrah cuma-cuma, dan pemberlakuan tabungan Umrah.

REFERENSI

- Meilianna, R., & Purba, Y. A. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PHK DAN PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA (THE IMPACT OF COVID-19 ON WORKER LAYOFFS AND INCOME IN INDONESIA)*. 2902, 43–48.
- Setiawan, S. N., & Nurwati, N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Setiawan, Syeikha Nabilla Nurwati, Nanning*, 21(April), 1–21.
- Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>
- Yuliana. (2020). *Wellness and Healthy Magazine. Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137.

REFERENSI

- Alhikam, Herdi Alif. 2020. Corona Jahat, Ini Daftar Perusahaan Ritel yang Gulung Tikar. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5227789/corona-jahat-ini-daftar-perusahaan-ritel-yang-gulung-tikar>. Diakses pada 18 Desember 2021.
- Azhar, Rajman. 2020. 18 Perusahaan Travel Umrah Di Bengkulu Berpotensi Merugi. <https://Bengkuluckspres.Com/18-Perusahaan-Travel-Umrah-Di-Bengkulu-Berpotensi-Merugi/>. Diakses Pada 18 Desember 2021.
- Baye, M. R., & Prince, J. T. (2016). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- CNN Indonesia. 2020. Corona, Traveloka Disebut PHK 100 karyawan. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200415201320-92-493941/corona-traveloka-disebut-phk-100-karyawan>. Diakses pada 18 Desember 2021.
- Griffin, E. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Meilianna, R., & Purba, Y. A. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PHK DAN PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA (THE IMPACT OF COVID-19 ON WORKER LAYOFFS AND INCOME IN INDONESIA). 2902, 43–48.
- Nugraheny, Dian Erika. 2020. Update Corona. <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/17/16000551/update-bertambah-7354-kini-ada-643508-kasus-covid-19-di-indonesia?page=all>. Diakses pada 18 Desember 2021.
- Patuna Travel. 2020. Paket Umrah. <https://Www.Patunatravel.Co.Id/Paket-Umrah.Html>. Diakses Pada 12 Februari 2021.
- Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama.
- Putri, Gloria Setyvani. 2020. WHO Resmi Sebut Virus Corona COVID-19 Sebagai Pandemi Global. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>. Diakses pada 18 Desember 2021.

- Setiadi, N. J. (2003). *Prakiraan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, S. N., & Nurwati, N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Setiawan, Syeikha Nabilla Nurwati. Nunung*, 21(April), 1–21.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>
- Umar, H. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usmin. 2020. Dampak Covid-19, 1.200 Pekerja Di Bengkulu Terkena Phk. <https://www.beritasatu.com/nasional/620053/dampak-covid19-1200-pekerja-di-bengkulu-terkena-phk>. Dikases Pada 18 Desember 2021.
- Yuliana. (2020). Wellness and Healthy Magazine. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137.